

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2022  
And For The Year  
Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(Indonesian Rupiah Currency)***

# PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building Lantai 2, Jl.Jend.Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270  
Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72789885

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("PERUSAHAAN")  
DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("THE COMPANY")  
AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Harry Kesuma Tanoto  
Alamat Kantor : Gedung Panin Bank Lantai 2,  
Jl Jend Sudirman - Senayan,  
Jakarta Pusat 10270  
Alamat Rumah : Puri Gardena II E-5/16,  
RT/RW. 007/014, kelurahan  
Pegadungan, Kecamatan  
Kalideres, Jakarta Barat  
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Yusak Lumba Pardede  
Alamat Kantor : Gedung Panin Bank Lantai 2,  
Jl Jend Sudirman - Senayan,  
Jakarta Pusat 10270  
Alamat Rumah : Raffles Hills Blok TII/17,  
RT/RW. 003/012 Kelurahan  
Jatikarya, Kecamatan  
Jatisampurna, Kota Bekasi  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Harry Kesuma Tanoto  
Office Address : Gedung Panin Bank Lantai 2,  
Jl Jend Sudirman - Senayan,  
Jakarta Pusat 10270  
Residential Address : Puri Gardena II E-5/16,  
RT/RW. 007/014, kelurahan  
Pegadungan, Kecamatan  
Kalideres, Jakarta Barat  
Position : President Director
- Name : Yusak Lumba Pardede  
Office Address : Gedung Panin Bank Lantai 2,  
Jl Jend Sudirman - Senayan,  
Jakarta Pusat 10270  
Residential Address : Raffles Hills Blok TII/17,  
RT/RW. 003/012 Kelurahan  
Jatikarya, Kecamatan  
Jatisampurna, Kota Bekasi  
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
- PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information in the PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
  - PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
- We are responsible for PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023 / March 30, 2023  
Atas nama dan mewakili Direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors

  
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk.

Harry Kesuma Tanoto  
Direktur Utama/President Director

Yusak Lumba Pardede  
Direktur/Director

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**  
**(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 105	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan No. 00067/2.0851/AU.1/02/1221-1/1/III/2023

Report No. 00067/2.0851/AU.1/02/1221-1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Cita Mineral Investindo Tbk**

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Cita Mineral Investindo Tbk**

**Opini**

**Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the consolidated financial statements of PT Cita Mineral Investindo Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis Opini**

**Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and its subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi

Lihat Catatan 2d "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Investasi pada Entitas Asosiasi" dan Catatan 10 "Investasi pada Entitas Asosiasi - Bersih" atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seperti yang ditunjukkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai investasi Perusahaan pada entitas asosiasi, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) adalah sebesar Rp 1.794.451.127.011, yang mewakili 34% dari jumlah aset konsolidasian. Jumlah tercatat investasi terdiri dari biaya investasi awal dan akumulasi bagian Perusahaan atas jumlah pendapatan komprehensif WHWAR. WHWAR diaudit oleh auditor lain ("komponen auditor").

Perusahaan mengakui bagiannya atas jumlah pendapatan komprehensif WHWAR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada setiap tanggal periode pelaporan dengan menerapkan akuntansi metode ekuitas.

Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai tercatat investasi yang terlibat.

#### Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Melakukan penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi Perusahaan untuk akuntansi metode ekuitas WHWAR, dan menentukan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Melakukan rekonsiliasi saldo awal investasi ke posisi akhir yang tercermin dalam laporan keuangan, termasuk menghitung kembali bagian jumlah pendapatan komprehensif dan dividen yang diterima dari WHWAR.
- Melakukan perbandingan dividen yang diterima dari WHWAR dengan dokumentasi pendukung dan rekening koran.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

#### Carrying value of the investment in an associate

Refer to Note 2d "Summary of Significant Accounting Policies - Investment in Associates" and Note 10 "Investment in Associates - Net" to the accompanying consolidated financial statements.

As of December 31, 2022, as shown in Note 10 to the consolidated financial statements, the Company's investment in an associate, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) amounted to Rp 1,794,451,127,011, which represents 34% of the total consolidated assets. The carrying amount of the investment comprises the initial investment cost and the accumulated Company's share of total comprehensive income of WHWAR. WHWAR is audited by an other auditor (the "component auditor").

The Company's recognises its share of total comprehensive income of WHWAR in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at each reporting period date by applying the equity method of accounting.

This has been identified as a key audit matter due to the significance of the carrying value of the investment involved.

#### How our audit addressed the Key Audit Matter

- Assessing the appropriateness of the Company's accounting policies for the equity method of accounting of WHWAR, and whether they were in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
- Reconciling the beginning investment balance to the final position reflected in the financial statements, including recalculating the share of total comprehensive income and dividend received from WHWAR.
- Comparing dividend received from WHWAR to supporting documents and bank statements.
- We assessed the adequacy of the related disclosures presented in Note 10 to the consolidated financial statements.

*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.*

Indikasi penurunan nilai terkait nilai properti pertambangan

Lihat Catatan 2m “Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan” dan Catatan 12 “Properti Pertambangan” atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo properti pertambangan sebesar Rp 191.013.222.551.

Manajemen melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2022 untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat properti pertambangan Perusahaan dan entitas anaknya mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat properti pertambangan tersebut dinilai penurunan nilainya oleh Perusahaan dan entitas anaknya ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti pertambangan tersebut dapat melebihi jumlah terpulihkan. Penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya juga harus dinilai untuk pemulihan penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikator yang membuat properti pertambangan perlu dilakukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, melibatkan banyak pertimbangan termasuk perkiraan harga bauksit dan sumber informasi internal atau eksternal, dan apakah ada bukti pasar atau situasi lainnya yang mengindikasikan bahwa jumlah terpulihkan dari properti pertambangan telah berubah secara substansial dari penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui.

Kami mengindikasikan nilai tercatat properti pertambangan sebagai masalah audit utama karena melibatkan sejumlah pertimbangan dalam penentuan apakah ada indikator yang memerlukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas penilaian manajemen dalam penentuan apakah ada indikator penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai meliputi sebagai berikut:

- Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya terkait dengan prosedur pengidentifikasian indikator penurunan nilai properti pertambangan;
- Mempertimbangkan hak Perusahaan dan entitas anaknya untuk melakukan eksplorasi/exploitasi di *areas of interest* yang relevan, yang mencakup perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen kepemilikan/perizinan.

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties

*Refer to Note 2m “Impairment of Non-Financial Asset Values” and Note 12 “Mining Properties” to the consolidated financial statements.*

*As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries had a mining properties balance of Rp 191,013,222,551.*

*Management performed an assessment as at December 31, 2022 to determine whether there was any indication that the carrying value of the Company and its subsidiaries’ mining properties may be impaired. The carrying value of mining properties is assessed for impairment by the Company and its subsidiaries when facts and circumstances indicate that the carrying value of mining properties may exceed their recoverable amount. Previously recognized impairment write-downs are also required to be assessed for reversal of impairment.*

*The determination as to whether there are any indicators to require mining properties to be assessed for impairment or for reversal of impairment, involves a number of judgements including the forecast bauxite price and other internal or external sources of information, and whether there is market evidence or other circumstances to indicate that the recoverable amount of mining properties has changed substantially from when previous impairment write-downs were recognized.*

*We identified the carrying value of mining properties to be a key audit because there are a number of judgements involved on the determination of whether there are any indicators that would require an assessment for impairment or for reversal of impairment.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter*

*Our audit procedures on management’s assessment of whether there were indicators of impairment or reversal of impairment included the following:*

- *Obtaining an understanding of relevant internal controls of the Company and its subsidiaries relating to procedures to identify impairment indicators for mining properties;*
- *Considering the Company and its subsidiaries’ right to explore/exploit in the relevant areas of interest, which included obtaining and assessing the supporting documentation such as tenure/permit documents;*

*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.*

- Mengevaluasi penilaian Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengidentifikasi indikator penurunan atau pemulihan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk tahap pengembangan *areas of interest* yang relevan, perkiraan permintaan dan harga bauksit, cadangan bauksit dan tingkat produksi; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- *Evaluating the Company and its subsidiaries' assessment to identify impairment or reversal indicator based on internal and external sources of information, including the stage of development of the relevant areas of interest, forecast bauxite demand and prices, bauxite reserves and production level; and*
- *Assessed the adequacy of the disclosures in Note 12 to the consolidated financial statements.*

#### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan entitas anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and its subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and its subsidiaries' financial reporting process.*

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*



The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan entitas anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and its subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and its subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and its subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**



Andri Rinaldi, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 1221

30 Maret 2023

March 30, 2023



00067

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4	370.723.046.513	167.437.777.525	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2i,5	35.338.907.781	206.212.882.883	Third parties
Pihak berelasi	2h,2i,5,27	321.688.035.932	232.259.100.563	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	15.764.587.545	15.912.419.613	Third parties
Pihak berelasi	2h,6,27	17.064.164.785	41.121.120.287	Related parties
Persediaan	2j,7	751.892.807.374	536.923.288.720	Inventories
Biaya dibayar di muka	2k	15.357.559.527	6.680.133.782	Prepaid expenses
Uang muka	8	17.493.294.176	21.068.453.526	Advance payments
Jumlah Aset Lancar		1.545.322.403.633	1.227.615.176.899	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,17	8.141.843.312	8.675.290.386	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	10.796.642.456	13.130.589.601	Third parties
Pihak berelasi	2h,6,27	-	8.172.928.900	Related parties
Uang muka penyertaan saham	2d,10	184.239.843.462	184.239.843.462	Advance for investment in share of stock
Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih	2d,10	1.794.451.127.011	1.917.728.523.054	Investment in Associate - net
Penyertaan saham	2d,11	701.695.734.000	-	Investments in shares of stock
Aset tetap - bersih	2l,2m,9	665.151.422.865	693.252.912.441	Fixed assets - net
Properti pertambangan - bersih	2o,12	191.013.222.551	173.280.487.363	Mining properties - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	2s,17	32.441.234.955	7.211.792.535	Estimated claims for income tax refund
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	2s,17	228.131.081	860.215.040	Claims and tax assessments under appeal
Aset lain-lain	2q,14	80.333.169.133	71.584.629.965	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.668.492.370.826	3.078.137.212.747	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>5.213.814.774.459</b>	<b>4.305.752.389.646</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	310.412.910.973	220.431.650.715	Third parties
Pihak berelasi	2h,15,27	157.241.554.414	160.095.954.212	Related parties
Utang pajak	2s,17	149.715.888.961	10.144.160.116	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	18	235.630.182.830	161.018.483.234	Accrued expenses
Utang lain-lain		985.974.620	983.062.777	Other payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	16	-	3.244.346.240	Liabilities for purchases of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		853.986.511.798	555.917.657.294	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2p,13	30.638.721.280	25.517.028.248	Provision for environmental and reclamation expenditures
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2r,19	48.091.649.118	53.808.779.830	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		78.730.370.398	79.325.808.078	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>932.716.882.196</b>	<b>635.243.465.372</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 13.480.000.000 saham				Authorized - 13,480,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.960.361.250 saham	20	396.036.125.000	396.036.125.000	Issued and fully paid - 3,960,361,250 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2u,20	1.125.412.249.316	1.125.412.249.316	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2g	(117.676.530.649)	(201.410.509.331)	Differences arising from foreign currency translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2c	193.272.188.592	193.272.188.592	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	21	28.312.261.569	27.312.261.569	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		2.656.512.022.597	2.130.637.836.656	Unappropriated
<b>Sub - Jumlah</b>		<b>4.281.868.316.425</b>	<b>3.671.260.151.802</b>	<b>Sub - Total</b>
<b>KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>	2b,20	<b>(770.424.162)</b>	<b>(751.227.528)</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>4.281.097.892.263</b>	<b>3.670.508.924.274</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>5.213.814.774.459</b>	<b>4.305.752.389.646</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2h,2v,22,27	5.694.017.210.214	4.578.413.666.494	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2v,23	(3.562.813.989.784)	(2.575.035.981.767)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>2.131.203.220.430</b>	<b>2.003.377.684.727</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2v,24	(1.919.703.504.385)	(1.535.522.211.337)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2v,24	(121.370.496.836)	(106.741.942.352)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2v,25	(2.809.981.788)	(4.711.941.008)	Financing expenses
Selisih kurs - bersih	2g	72.219.827.249	633.293.154	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan sewa	2h,2v,27	4.701.238.396	15.855.458.500	Rent income
Pendapatan bunga	2v	6.625.520.167	3.018.798.426	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2d,10	684.294.168.623	281.230.394.091	Equity in net profit of Associate
Beban site tidak berproduksi	2v,26	(24.575.247.985)	(16.816.327.752)	Non-production site cost
Laba penjualan aset tetap	9	2.281.153.120	28.702.893.414	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih	2v	2.126.984.806	286.373.236	Miscellaneous - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>834.992.881.797</b>	<b>669.312.473.099</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2s,17			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini		(89.360.689.220)	(100.880.452.640)	Current tax
Pajak tangguhan		(811.261.791)	(86.869.866)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		(90.171.951.011)	(100.967.322.506)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>744.820.930.786</b>	<b>568.345.150.593</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2r,19	(1.262.794.167)	3.119.492.958	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Bagian laba komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	2d,10	838.906.721	599.929.418	Share of other comprehensive income of Associate
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2s,17	277.814.717	(686.288.450)	Income tax of actuarial gain (loss) of defined benefit plan
<b>Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2g	83.733.978.682	5.629.599.870	Difference arising from foreign currency translation
Laba komprehensif lain - setelah pajak		83.587.905.953	8.662.733.796	Other comprehensive income - net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>828.408.836.739</b>	<b>577.007.884.389</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		744.840.127.164	568.354.232.622	Equity Holders of the
Kepentingan Non-Pengendali	2b	(19.196.378)	(9.082.029)	Parent Company
<b>Jumlah</b>		<b>744.820.930.786</b>	<b>568.345.150.593</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		828.428.033.373	577.016.966.384	Equity Holders of the
Kepentingan Non-Pengendali	2b,20	(19.196.634)	(9.081.995)	Parent Company
<b>Jumlah</b>		<b>828.408.836.739</b>	<b>577.007.884.389</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2aa,28	<b>188</b>	<b>144</b>	<b>EARNINGS PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference Arising from Foreign Currency Translation	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
					Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub - Jumlah/ Sub - Total				Jumlah/ Total	
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>396.036.125.000</b>	<b>1.125.412.249.316</b>	<b>(207.040.109.201 )</b>	<b>193.272.188.592</b>	<b>26.312.261.569</b>	<b>1.920.643.343.892</b>	<b>1.946.955.605.461</b>	<b>3.454.636.059.168</b>	<b>(742.145.533 )</b>	<b>3.453.893.913.635</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>	
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(360.392.873.750)	(360.392.873.750)	(360.392.873.750)	-	(360.392.873.750)	Cash dividends	
Dana cadangan umum	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve	
Laba komprehensif lain		-	-	5.629.599.870	-	-	3.033.133.892	3.033.133.892	8.662.733.762	34	8.662.733.796	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	568.354.232.622	568.354.232.622	568.354.232.622	(9.082.029)	568.345.150.593	Income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>396.036.125.000</b>	<b>1.125.412.249.316</b>	<b>(201.410.509.331 )</b>	<b>193.272.188.592</b>	<b>27.312.261.569</b>	<b>2.130.637.836.656</b>	<b>2.157.950.098.225</b>	<b>3.671.260.151.802</b>	<b>(751.227.528 )</b>	<b>3.670.508.924.274</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>	
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(217.819.868.750)	(217.819.868.750)	(217.819.868.750)	-	(217.819.868.750)	Cash dividends	
Dana cadangan umum	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve	
Laba komprehensif lain		-	-	83.733.978.682	-	-	(146.072.473)	(146.072.473)	83.587.906.209	(256)	83.587.905.953	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	744.840.127.164	744.840.127.164	744.840.127.164	(19.196.378)	744.820.930.786	Income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>396.036.125.000</b>	<b>1.125.412.249.316</b>	<b>(117.676.530.649 )</b>	<b>193.272.188.592</b>	<b>28.312.261.569</b>	<b>2.656.512.022.597</b>	<b>2.684.824.284.166</b>	<b>4.281.868.316.425</b>	<b>(770.424.162 )</b>	<b>4.281.097.892.263</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		5.896.762.057.923	4.384.176.154.688	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(3.006.950.927.375)	(1.928.315.484.277)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha		(1.547.482.812.210)	(1.134.624.020.317)	Payment of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(222.255.440.001)	(196.311.103.117)	Payment to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		1.120.072.878.337	1.124.925.546.977	Cash provided by operations
Pembayaran pajak		(642.889.283.698)	(694.558.653.582)	Payment of tax
Pembayaran bunga		(10.277.435)	(1.779.208.972)	Payment of interest
Penerimaan lainnya - bersih		44.365.398.852	21.389.597.413	Other receipt - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		521.538.716.056	449.977.281.836	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penyertaan saham	11	(701.695.734.000)	-	Investments in shares of stock
Perolehan aset tetap	9	(45.816.814.691)	(69.256.584.920)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	14.526.977.917	1.927.284.500	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	10	585.768.000.000	-	Receipt from dividend
Penambahan properti pertambangan	12	(8.389.924.313)	(9.584.325.782)	Addition in mining properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(155.607.495.087)	(76.913.626.202)	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	21	(217.819.868.750)	(360.392.873.750)	Payment of dividend
Pembayaran atas utang pembelian aset tetap	16	(3.265.633.382)	(33.343.470.139)	Payment of liabilities for purchase of fixed assets
Penerimaan utang bank		-	142.890.000.000	Receipt from bank loans
Pembayaran utang bank		-	(145.178.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		-	(11.902.111.348)	Payment of finance lease payable
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(221.085.502.132)	(407.926.455.237)	Net cash used in financing activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>144.845.718.837</b>	<b>(34.862.799.603)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK</b>		<b>58.439.550.151</b>	<b>8.760.002.326</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>		<b>167.437.777.525</b>	<b>193.540.574.802</b>	<b>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>370.723.046.513</b>	<b>167.437.777.525</b>	<b>CASH AND CASH BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 20 April 2001, Tambahan Berita Negara No. 2541. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 19 Juli 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan dan penggalian bijih logam.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Harita Guna Dharma Bhakti adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya**

Pada tanggal 27 Februari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Februari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") was established on June 27, 1992 under its original name PT Cipta Panelutama Tbk based on Deed No. 333 of Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 dated May 7, 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 20, 2001, Supplement No. 2541. On May 2, 2007, the Company changed its name into PT Cita Mineral Investindo Tbk.*

*The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 75 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 19, 2019 concerning the changes of the Company's purposes, objective, and business. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019, dated July 22, 2019.*

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in mining and digging metal ore.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2<sup>nd</sup> Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. The Company commenced its commercial operations in July 1992.*

*The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2023.*

*As of December 31, 2022, PT Harita Guna Dharma Bhakti is the ultimate parent of the Company and Subsidiaries.*

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

*On February 27, 2002, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares involving 60,000,000 new shares, which embedded with 18,000,000 Series I Warrants, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-374/PM/2002. All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2002.*

*In February 2003, based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on April 22, 2002, the Company issued bonus shares amounting to Rp 4,800,000,000 or 48,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share, which were derived from the additional paid-in capital.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Maret 2010.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT III) sebanyak 648.218.250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-5/D.04/2020 Tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**2022**

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris :	Pascal Steven Jean
Komisaris Independen :	Darjoto Setyawan
Komisaris Independen :	A. Ibrahim Saleh

<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Harry Kesuma Tanoto
Direktur :	Robby Irfan Rafianto
Direktur :	Yusak Lumba Pardede
Direktur :	Ferry Kadi

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Share and Other Corporate Actions (continued)**

During the exercise period of Series I Warrant, which is from September 2002 until March 19, 2005, there has been a conversion of Series I Warrants into shares of the Company amounting to 97,000 shares.

On May 1, 2007, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the shareholders (LPO I) of 835,481,300 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-2043/BL/2007. All shares issued from LPO I have been listed in the IDX on May 16, 2007.

On February 22, 2010, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the shareholders (LPO II) of 2,247,156,600 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-1528/BL/2010. All shares issued from LPO II have been listed in the IDX on March 9, 2010.

On January 28, 2020, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the shareholders (LPO III) with maximum of 648,218,250 shares with par value of Rp 100 per share and this offering price of Rp 2,022 per share. Every shareholder who owns 26 old share owned 5 rights, where every 1 right entitle the holder to purchase 1 new share and need to be paid at the time of ordering the execution of rights based on the Financial Services Authority (OJK) Letter No. S-5/D.04/2020 dated January 28, 2020. All shares issued from LPO III have been listed in the IDX on February, 21, 2020.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**2021**

<u>Board of Commissioners</u>	
Lim Gunawan Hariyanto :	President Commissioner
James Gregory Baxter :	Commissioner
Darjoto Setyawan :	Independent Commissioner
A. Ibrahim Saleh :	Independent Commissioner

<u>Board of Directors</u>	
Harry Kesuma Tanoto :	President Director
Robby Irfan Rafianto :	Director
Yusak Lumba Pardede :	Director
Ferry Kadi :	Director

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Darjoto Setyawan	:	Chairman
Anggota	:	Toni Setioko	:	Member
Anggota	:	Tsun Tien Wen Lie	:	Member

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 14,0 milyar dan Rp 11,1 milyar, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 305 orang dan 306 orang.

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	:		:	Chairman
	:		:	Member
	:		:	Member

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 14.0 billion and Rp 11.1 billion, in 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries had a total of 305 permanent employees and 306 permanent employees, respectively.

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate**

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum/ Total Assets before Eliminasi (miliar Rupiah)/ Elimination (in billion Rupiah)	
				2022	2021	2022	2021
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005/ August 2005	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	342,43	365,97
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	24,87	35,31
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui HPAM/ Indirect Subsidiaries-through HPAM</u>							
PT Sandai Karya Utama (SKU) <sup>a)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	34,17	34,14
PT Ketapang Karya Utama (KKU) <sup>a)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	100,02	99,84
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)	Jakarta	Juli 2013/ July 2013	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	42,92	55,66
PT Ketapang Karya Tambang (KKT) <sup>a)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,03	0,03
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)	Jakarta	Oktober 2012/ October 2012	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	41,65	45,56
PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT) <sup>a)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,25	0,31
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui KUTJ/ Indirect Subsidiaries-through KUTJ</u>							
PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ) <sup>a)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,83%	99,83%	0,05	0,05
PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP) <sup>a)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,96%	99,96%	0,24	0,24

a) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ dan KSIP belum beroperasi secara komersial.

b) Akhir tahun buku seluruh Entitas Anak adalah 31 Desember.

a) As of December 31, 2022, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ and KSIP have not yet started their respective commercial operations.

b) End of the financial reporting of the Subsidiaries is December 31, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)**

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., tertanggal 22 Maret 2012 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 28 Maret 2012.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di HPAM dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HPAM sejumlah Rp 75.000.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 90,00% kepemilikan saham di HPAM pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 494.169.937.053 dan Rp 660.503.924.465. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM sebesar Rp 166.333.987.412 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 75.000.000.000 sejumlah Rp 91.333.987.412, diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 12.499 saham HPAM dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 23.285.587.004 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada HPAM meningkat dari 90,00% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 23.285.587.004 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HPAM sebesar Rp 99.554.987.380, yaitu sebesar Rp 76.269.400.376 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)**

HPAM was established based on Notarial Deed No. 86 of Soekaimi, S.H., dated September 17, 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 dated June 4, 1997 and was published in Supplement No. 3539 of State Gazette No. 67 dated August 22, 1997.

HPAM's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 11 of Leolin Jayayanti, S.H., dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

HPAM commenced its commercial operations in August 2005 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

In March 2012, the Company increased its equity interests in HPAM by subscribing new shares issued by HPAM with total amount of Rp 75,000,000,000, accordingly after the increase of its ownership in HPAM, the Company has 90.00% of share ownership in HPAM as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

The Company's interest in the net assets value of HPAM before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 494,169,937,053 and Rp 660,503,924,465, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in HPAM of Rp 166,333,987,412 and the cost of investment of the Company of Rp 75,000,000,000 amounting to Rp 91,333,987,412 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the company purchased 12,499 shares of HPAM from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounted to Rp 23,285,587,004. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in HPAM increased from 90.00% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 23,285,587,004 and the Company's share in carrying amount of HPAM net assets of Rp 99,554,987,380 amounting to Rp 76,269,400,376 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (lanjutan)**

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 22 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 28 Maret 2012.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

**Akuisisi KUTJ**

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ (Rp 126.172.598.623) sebesar Rp 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "Goodwill". Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", efektif tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 2m. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari *goodwill* tersebut tidak dapat dipulihkan, sehingga diperlukan penyisihan penurunan nilai atas nilai sisa *goodwill* sebesar Rp 110.177.468.378 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 19.443.082.655.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (continued)**

*In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.*

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

*KUTJ was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Yulida Vincestra, S.H., Notary in Jakarta, dated February 16, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 dated July 30, 2004.*

*KUTJ's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 9 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.*

*KUTJ commenced its commercial operations in September 2008 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.*

**Acquisition of KUTJ**

*On October 30, 2009, the Company entered into shares sale and purchase commitment agreement with PT Harita Jayaraya (HJR), whereby HJR sold its 75% share ownership in KUTJ at the agreed consideration price of Rp 224,250,000,000.*

*The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the shareholders of the Company during the EGM that was held on February 22, 2010. On March 22, 2010, the Company settled the full amount of the purchase consideration of Rp 224,250,000,000. On April 14, 2010, the Company entered into shares sale and purchase agreement with HJR.*

*The said acquisition is accounted for using the purchase method, whereby the Company recognized goodwill which represent the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net assets of KUTJ (Rp 126,172,598,623) amounting to Rp 129,620,551,033 which was being amortized over 5 years and presented as "Goodwill". Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", effective on January 1, 2011 such goodwill is not amortized rather subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2c and 2m. Management believes that the carrying values of goodwill are not fully recoverable, hence, goodwill is written down for impairment with book values amounting to Rp 110,177,468,378, net of accumulated amortization amounting to Rp 19,443,082,655.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)**

**Akuisisi KUTJ (lanjutan)**

Sesuai ketentuan PSAK 22 (Revisi 2010), pengujian pengurangan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan (*Fair Value Less Cost to Sell (FVLCS)*) dengan Nilai Penggunaan (*Value In Use*/"*VIU*") dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*). Perusahaan melakukan Pengujian Penurunan Nilai *Goodwill* per tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), penilai independen, berdasarkan Lapornya No. STH-2013-114 tanggal 22 Februari 2013. Berikut adalah ringkasan dasar dan asumsi utama yang digunakan oleh KJPP STH:

- Jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas (UPK)-KUTJ ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan ("*FVLCS*") dan Nilai Penggunaan ("*VIU*"). KUTJ merupakan perusahaan tertutup, oleh karena itu tidak dapat ditentukan *FVLCS* dari UPK-KUTJ sehingga jumlah terpulihkan UPK KUTJ didasarkan pada Nilai Penggunaan ("*VIU*") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.
- *VIU* yang dihitung untuk menentukan jumlah terpulihkan dari UPK KUTJ dilakukan dengan menentukan aset bersih KUTJ yang diperoleh dari proyeksi arus kas terdiskonto. Arus kas yang diproyeksikan adalah Arus Kas untuk Ekuitas. Oleh karena itu faktor diskonto yang digunakan adalah atas dasar *Cost of Equity* berdasarkan perhitungan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, dimana *Cost of Equity* adalah sebesar 13,17% pada tahun 2012.
- KUTJ merupakan perusahaan tertutup oleh karena itu untuk menentukan nilai wajar aset bersih KUTJ diperhitungkan diskon marketabilitas (*discount for lack of marketability*) sebesar 20%.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di KUTJ dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KUTJ sejumlah Rp 82.500.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 89,73% pemilikan saham di KUTJ pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)**

**Acquisition of KUTJ (continued)**

*In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) the carrying values of goodwill is tested for impairment on annual basis (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying values may be impaired.*

*The Company performed impairment test for goodwill based on computation of recoverable amount which is determined based on higher amount between Fair Value Less Cost to Sell and Value in Use using discounted cash flow model. The Company performed the impairment test for carrying values of goodwill as of December 31, 2012 based on the computation of KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), an independent business appraiser, based on its Report No. STH-2013-114 dated February, 22 2013. The summary of key assumptions and basis used by KJPP STH are as follows:*

- *The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU)-KUTJ, is determined based on the higher amount between the Fair Value Less Cost To Sales ("*FVLCS*") and the Value In Use ("*VIU*"). KUTJ is non publicly listed company, accordingly *FVLCS* of CGU-KUTJ cannot be determined, hence the recoverable amount of CGU-KUTJ is computed based on the Value In Use using the discounted cash flows method.*
- *VIU to determine the recoverable amount of CGU KUTJ is calculated by determining the net assets of KUTJ from the discounted cash flows projection. The cash flows projection used is cash flows for Equity. Accordingly, the discount factor used is based on Cost of Equity which is calculated based on Capital Asset Pricing Model (CAPM). The Cost of Equity used was 13.17% in 2012.*
- *KUTJ a non-publicly listed entity in which the shares are not traded in the Stock Exchange. Accordingly, to determine the fair value of net assets KUTJ, a discount of lack of marketability of 20% had been applied.*

*In March 2012, the Company increased its equity interests in KUTJ by subscribing new shares issued by KUTJ with total amount of Rp 82,500,000,000, accordingly after the increase of its ownership in KUTJ, the Company has 89.73% of share ownership in KUTJ as of December 31, 2012.*

*In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)**

**Akuisisi KUTJ (lanjutan)**

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 57.079.014.706 dan Rp 142.319.981.880. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ sebesar Rp 85.240.967.174 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 82.500.000.000, sejumlah Rp 2.740.967.174 diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 143.749 saham KUTJ dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 14.431.825.000 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada KUTJ meningkat dari 89,73% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 14.431.825.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih KUTJ sebesar Rp 37.030.135.680, yaitu sebesar Rp 22.598.310.680 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

**PT Sandai Karya Utama (SKU)**

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 Januari 2008.

**PT Ketapang Karya Utama (KKU)**

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)**

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)**

**Acquisition of KUTJ (continued)**

The Company's interest in the net assets value of KUTJ before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 57,079,014,706 and Rp 142,319,981,880, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in KUTJ of Rp 85,240,967,174 and the cost of investment of the Company of Rp 82,500,000,000 amounting to Rp 2,740,967,174 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the Company purchased 143,749 shares of KUTJ from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounting to Rp 14,431,825,000. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in KUTJ increased from 89.73% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 14,431,825,000 and the Company's share in carrying amount of KUTJ net assets of Rp 37,030,135,680 amounting to Rp 22,598,310,680 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

**PT Sandai Karya Utama (SKU)**

SKU was established based on Notarial Deed No. 11 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 16, 2008.

**PT Ketapang Karya Utama (KKU)**

KKU was established based on Notarial Deed No. 7 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)**

SIJT was established based on Notarial Deed No. 10 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Ketapang Karya Tambang (KKT)**

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Januari 2008.

**PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)**

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

**Akuisisi MPJT, DKJ dan KSIP**

Pada tanggal 22 Oktober 2014, HPAM mengakuisisi MPJT, sedangkan KUTJ mengakuisisi DKJ dan KSIP. Perusahaan-perusahaan yang diakuisisi tersebut, masing-masing bergerak di bidang pertambangan bauksit. Penyertaan saham HPAM pada MPJT serta penyertaan saham KUTJ pada KSIP, masing-masing sebesar Rp 249.900.000, penyertaan saham KUTJ pada DKJ sebesar Rp 24.900.000, yang merupakan 99% pemilikan saham dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 093/CITA/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

**PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)**

MPJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 19 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

**PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)**

DKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 9 tanggal 19 Juli 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Ketapang Karya Tambang (KKT)**

KKT was established based on Notarial Deed No. 6 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 15, 2008.

**PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)**

LPT was established based on Notarial Deed No. 8 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

**Acquisition of MPJT, DKJ and KSIP**

As of October 22, 2014, HPAM acquired MPJT, while KUTJ acquired DKJ and KSIP. Those acquired companies were engage in bauxite mining. HPAM's investment to MPJT, and KUTJ's investment to KSIP, have total capital contribution amounting to Rp 249,900,000, respectively, KUTJ's investment to DKJ amounting to Rp 24,900,000, which represent 99% equity interest in those companies.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 093/CITA/X/2014 dated October 24, 2014 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

**PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)**

MPJT was established based on Notarial Deed No. 19 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

**PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)**

DKJ was established based on Notarial Deed No. 9 of Yulinda Vincestra, S.H., dated July 19, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)**

KSIP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 17 tanggal 23 November 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 April 2008.

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

**PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)**

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 020/CITA/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia. Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara perusahaan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan lokasi pabrik di Kalimantan Barat.

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

**Perusahaan**

Perusahaan memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)**

KSIP was established based on Notarial Deed No. 17 of Yulinda Vincestra, S.H., dated November 23, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 16, 2008.

**Investment in Associate**

**PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)**

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 020/CITA/III/2012 dated March 30, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment Company Limited, which engages in alumina processing and refinery plant. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR domiciled in Jakarta with location of factory in West Kalimantan.

**e. Mining Business License (IUP)**

As of December 31, 2022, the Company and Subsidiaries have production operation permits covered by IUP. The details of each IUP are as follows:

**The Company**

The Company has obtained several IUP which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan with detail as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksploitasi**

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	<i>Location</i>
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.900 Ha/SK Bupati Ketapang No. 406 Year 2009 regarding the approval for Mining Business License for Operation and Production PT Cita Mineral Investindo Tbk, with area of 24,900 Ha.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 19.470 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Februari 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 406 Year 2009 regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 19,470 Ha which is valid until February 20, 2024.	<i>IUP Operation and Production</i>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2022 - 31 Desember 2021	Rp 29.577.351.913 Rp 25.406.190.117	<i>Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of:</i> - December 31, 2022 - December 31, 2021
Area <sup>1)</sup>	19.470 Ha	<i>Area <sup>1)</sup></i>
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.000.000 MT 28.100.000 MT 27.000.000 MT	<i>Total resource <sup>2)</sup>:</i> - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2022	- MT	<i>Total production up to December 31, 2022</i>

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	<i>Location</i>
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 228 tanggal 13 April 2010 berlaku sampai dengan 13 April 2030 seluas 24.910 Ha/SK Bupati Ketapang No. 228 dated April 13, 2010 valid until April 13, 2030 with area 24,910 Ha.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 228 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 8.827 Ha yang berlaku sampai dengan 13 April 2030/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 228 Year 2010 regarding the Increase of Mining Business Area Exploration Agreement to become Mining Business license Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 8,827 Ha which is valid until April 13, 2030.	<i>IUP Operation and Production</i>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Company (continued)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

**Exploitation Area (continued)**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Area <sup>1)</sup>	8.827 Ha	Area <sup>1)</sup>
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	8.300.000 MT 5.800.000 MT 6.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2022 - 31 Desember 2021	Rp 22.126.933.426 Rp 19.380.567.427	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2022 - December 31, 2021

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 107, No. 108, dan No. 109 /MINERBA/DPMPPTSP.C/2017, Tahun 2017, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, masing-masing seluas 15.670 Ha, 7.833 Ha dan 2.742 Ha yang berlaku sampai dengan 14 Maret 2030, 24 Mei 2029 dan 24 Mei 2029/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 107, No. 108 and No. 109 /MINERBA/DPMPPTSP.C/2017 Year 2017, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 15,670 Ha, 7,833 Ha and 2,742 Ha, valid until March 14, 2030, May, 24, 2029 and May 24, 2029, respectively.	IUP Operation and Production
Area	26.245 Ha	Area
Jumlah sumber daya: <sup>2)</sup> - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.200.000 MT 10.700.000 MT 20.000.000 MT	Total reserves <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021	44.740.774 MT	Accumulated production up to December 31, 2021
Jumlah produksi tahun 2022	6.813.239 MT	Total production in 2022
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	51.554.013 MT	Accumulated production up to December 31, 2022

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**Company (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPSTP.C.I/2018, Tahun 2018, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPSTP.C.I/2018 Year 2018, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 13,630 Ha, valid until April 27, 2022.  SK Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 787/I/IUP/PMDN/2021, tentang persetujuan perpanjangan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPSTP.C.I/2018, Tahun 2018, kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2032/SK Ministry of Investment/Head of Investment Coordinating Board No. 787/I/IUP/PMDN/2021 regarding renewal IUP Operation and Production of SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPSTP.C.I/2018 Year 2018 to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 13,630 Ha, valid until April 27, 2032.	IUP Operation and Production
Area	13.630 Ha	Area
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	12.000.000 MT 6.900.000 MT 7.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021	15.410.999 MT	Accumulated production up to December 31, 2021
Jumlah produksi tahun 2022	4.637.341 MT	Total production in 2022
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	20.048.340 MT	Accumulated production up to December 31, 2022

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/29/IUP-OP/DPMPSTP.C.I/2019, tanggal 9 September 2019, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.700 Ha yang berlaku sampai dengan 9 September 2039/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 503/29/IUP-OP/DPMPSTP.C.I/2019 date September 9, 2019, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 24,700 Ha valid until September 9, 2039.	IUP Operation and Production
Area <sup>1)</sup>	24.700 Ha	Area <sup>1)</sup>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	11.600.000 MT 28.100.000 MT 16.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2022 - 31 Desember 2021	Rp 25.663.260.860 Rp 20.811.135.925	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2022 - December 31, 2021

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**Company (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

Lokasi	Kecamatan Sandai dan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/26/IUP-OP/DPMPPTSP-C.I/2020, Tahun 2020, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2032/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 503/26/IUP-OP/DPMPPTSP-C.I/2020 Year 2020, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 14,630 Ha, valid until April 27, 2032.	IUP Operation and Production
Area <sup>1)</sup>	14.630 Ha	Area <sup>1)</sup>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2022 - 31 Desember 2021	Rp 44.482.100.264 Rp 37.618.095.359	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2022 - December 31, 2021
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	24.600.000 MT 16.100.000 MT 11.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2022	- MT	Total production up to December 31, 2022

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak**

HPAM dan Entitas Anak memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries**

HPAM and Subsidiaries have several Mining Authorizations located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, with details as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksploitasi**

**HPAM**

Lokasi	Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 339 Tahun 2009 berlaku sampai dengan 26 April 2024 seluas 2.382 Ha/SK Bupati Ketapang No. 339 Year 2009 valid until April 26, 2024 with area of 2,382 Ha.	IUP Operation Production
Jumlah sumber daya <sup>3)</sup>	9.126.171 MT	Total reserves <sup>3)</sup>
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021	26.336.917 MT	Accumulated production up to December 31, 2021
Jumlah produksi tahun 2022	- MT	Total production in 2022
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	26.336.917 MT	Accumulated production up to December 31, 2022

**PT Labai Pertiwi Tambang**

**PT Labai Pertiwi Tambang**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2029/SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Labai Pertiwi Tambang with area of 16,700 Ha which is valid until October 30, 2029.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang, seluas 11.190 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009, regarding Mining Business License Area Production Operation to PT Labai Pertiwi Tambang, with area of 11,190 Ha valid until January 28, 2029.	IUP Operation and Production
Area	11.190 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2022 - 31 Desember 2021	Rp 5.438.426.934 Rp 4.932.993.801	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2022 - December 31, 2021
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	18.800.000 MT 10.200.000 MT 7.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

**PT Labai Pertiwi Tambang (lanjutan)**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021	1.013.937 MT	Accumulated production up to December 31, 2021
Jumlah produksi tahun 2022	- MT	Total production in 2022
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	1.013.937 MT	Accumulated production up to December 31, 2022

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

**PT Labai Pertiwi Tambang (continued)**

**PT Ketapang Karya Utama**

**PT Ketapang Karya Utama**

Lokasi	Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 15,630 Ha which is valid until January 27, 2022.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama, seluas 10.310 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022, terakhir telah diperpanjang kembali melalui SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 364/1/IUP/PMDN/2022 sampai dengan tanggal 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 10,310 Ha valid until April 27, 2022, the latest has been extended through SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 364/1/IUP/PMDN/2022, up to April 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area <sup>1)</sup>	10.310 Ha	Area <sup>1)</sup>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2022 - 31 Desember 2021	Rp 63.725.149.154 Rp 65.131.504.734	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2022 - December 31, 2021
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	8.100.000 MT 4.700.000 MT 4.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2022	- MT	Total production up to December 31, 2022

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

KUTJ memperoleh IUP dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

**Area Eksploitasi**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

KUTJ has several IUP which located at Kecamatan Simpang Hulu and Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan are as follows:

**Exploitation Area**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009, berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029 seluas 4.440 Ha/SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009, valid until August 26, 2029 with area of 4,440 Ha.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Kuasa Pertambangan (KP) Eksplorasi Tahun III Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 2.833 Ha, yang berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration Year III to Production Operation of PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 2,833 Ha, valid until August 26, 2029.	IUP Operation and Production
	SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha/SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010, valid until March 17, 2030 with area of 4,438 Ha.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 3.032 Ha, yang berlaku sampai dengan 5 Juli 2027/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 3,032 Ha, valid until July 5, 2027.	
Area	5.865 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2022 - 31 Desember 2021	- -	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2022 - December 31, 2021
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.400.000 MT 3.300.000 MT 1.900.000 MT	Total reserves <sup>2)</sup> - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021	16.142.943 MT	Accumulated production up to December 31, 2021
Jumlah produksi tahun 2022	- MT	Total production in 2022



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	16.142.943 MT	Accumulated production up to December 31, 2022

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/Distamben/2014 tentang persetujuan peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan tentang pengurangan luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Karya Utama Tambangjaya atas Keputusan Bupati Ketapang No. 480 Tahun 2011 seluas 1.990 Ha yang berlaku sampai dengan 24 Nopember 2024/ SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/DISTAMBEN/2014, regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production and the decrease of Mining Business License Area to PT Karya Utama Tambangjaya of SK Bupati Ketapang No. 542 Year 2014, with area of 1,990 Ha, valid until November 24, 2024.	IUP Operation and Production
Area	1.990 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2022 - 31 Desember 2021	- -	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2022 - December 31, 2021
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	2.700.000 MT 1.100.000 MT 700.000 MT	Total reserves <sup>2)</sup> - Measured - Indicated - Inferred

Catatan:

- 1) Belum berproduksi.
- 2) Berdasarkan Laporan *Mineral Resources and Ore Reserves Update* PT Cita Mineral Investindo Tbk tanggal 30 September 2022, yang dilakukan oleh tenaga ahli independen.
- 3) Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.

Notes:

- 1) Has not yet started the production.
- 2) Based on *Mineral Resources and Ore Reserves Update Report of PT Cita Mineral Investindo Tbk* dated September 30, 2022 calculated by independent competent person.
- 3) Based on *Feasibility Study Report on the Bauxite Mining* located at Kendawangan, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan issued by PT Aroma Citragading dated October 31, 2005.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Entitas atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2021, and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. The Company and Subsidiaries determine United States Dollar as their respective functional currency and transactions included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Subsidiaries. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Company and Subsidiaries control an *investee* if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselarasakan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income within the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**c. Business Combinations and *Goodwill***

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atau meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill (continued)**

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**d. Investment in Associates**

*The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

*The consolidated profit or loss reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas asosiasi beroperasi. Sejak tanggal 1 Januari 2013, entitas asosiasi merubah mata uang fungsional dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan dalam mata uang Rupiah dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

**e. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Investment in Associates (continued)**

*Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.*

*If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.*

*After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries may resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and Subsidiaries.*

*After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associate.*

*The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Based on the associate's primary economic environment where the associate's operated. Since January 1, 2013, the associate changed the functional and reporting currency from Rupiah to United States Dollar.*

*The Company's shares in net earnings or losses of the associate which presented its financial statements using United States Dollar as its functional currency are translated into Rupiah currency using the average rate during the year.*

**e. Changes in Accounting Principles**

*The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 22 - "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 57 - "Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71 - "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan material.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah tidak signifikan. Sehingga dampak ini diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Changes in Accounting Principles (continued)**

- Amendments to PSAK 22 - "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks"
- Amendments to PSAK 57 - "Provisions, Contingent Liabilities, Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs"
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71 - "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities"
- Annual improvements on PSAK 73 "Leases"

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

**Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022**

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company and Subsidiaries have applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The impact on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are not significant. Therefore, this impact is recognised in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2022 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Current and Non-Current Classification**

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

**g. Foreign Currency Transactions and Translation**

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Rupiah, while their functional currency is United States Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, for consolidation purposes, the accounts of those the Company and Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

- i) Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs historis periode berjalan;
- iii) Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- iv) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.731	14.269	United States Dollar (US\$) 1

**h. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**i. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2w.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)**

- i) Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- ii) Revenues and expenses are translated at the historical rates for the period;
- iii) Equity accounts are translated at historical rates; and
- iv) Any resulting foreign exchange is presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translation" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statements of financial position.

As of consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

**h. Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures.

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**i. Trade Receivables**

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2w.

**j. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of period to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Spareparts and fuel are valued at cost, determined on the weighted average cost basis.

Allowance for impairment of inventories obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 20
Infrastruktur	4 - 10
Alat berat	4 - 8
Peralatan kerja	4 - 8
Mesin dan instalasi	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sekitar 13% dan 17% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasian.

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali penyusutan untuk *site-site* yang masih dalam tahap eksplorasi.

Aset tetap dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

**l. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Buildings
Infrastructures
Heavy equipments
Production equipments
Machineries and installations
Office equipments
Vehicles

The net book value of Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 is about 13% and 17% respectively of total net book value of consolidated fixed assets.

All depreciation expense is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for depreciation expense for sites that are still under exploration.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Asset Values

At the end of each annual reporting, the Company and Subsidiaries assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Asset Values (continued)**

*Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**n. Exploration and Evaluation Assets**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company and Subsidiaries have obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:*

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

*Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:*

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

*Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.*

*Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration assets in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mines under development" within mining properties.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.

o. Mining Properties

Development expenditures incurred by or on behalf of the Company and Subsidiaries are accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditures.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Properti Pertambangan (lanjutan)**

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

**p. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup**

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakui dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan Beban Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai beban produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban produksi.

**q. Aset Lain-lain**

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar dan investasi/penyertaan saham disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

**r. Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Mining Properties (continued)**

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) is amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy.

Mining properties are amortised on a straight-line basis from the date of commencement of exploitation over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authorization period.

**p. Provision for Environmental and Reclamation Costs**

Estimated cost for the Provision for Environmental and Reclamation which arise as a result of exploration and development activities is accrued by debiting the Deferred Environmental and Reclamation Costs and crediting Provision for Environmental and Reclamation Costs. The amounts deferred will be amortized upon commencement of commercial production, while the amortization expense is recorded as cost of production.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

**q. Other Assets**

Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment in shares of stock are classified in other assets.

**r. Employees' Benefits**

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas Imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected-unit-credit".

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

1. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

1. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
2. Beban atau penghasilan bunga neto.

**s. Perpajakan**

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Employees' Benefits (continued)**

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 24 "Employee Benefit". The provision for post-employment benefits is determined using the "Projected-unit-credit" actuarial valuation method.

The Company and Subsidiaries have implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

1. The date of the plan amendment or curtailment; or
2. The date of the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs or termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

1. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and the date of the plan amendment or curtailment; or
2. Net interest expense or income.

**s. Taxation**

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and Subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT") Deferred tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk imbalan.

**Sebagai penyewa**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan asetendasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases

The Company and Subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**As a lessee**

The Company and Subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.



PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### t. Sewa (lanjutan)

#### Sebagai penyewa (lanjutan)

##### Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

##### Sewa jangka-pendek dan sewa bernilai-rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

### u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

### v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### t. Leases (continued)

#### As a lessee (continued)

##### Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries use incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

##### Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

#### As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

### u. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

### v. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**w. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Revenue and Expense Recognition (continued)**

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**w. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**i. Financial Assets**

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### i. Aset Keuangan (lanjutan)

##### Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

##### Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVPL").

##### Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### w. Financial Instruments (continued)

#### i. Financial Assets (continued)

##### Initial recognition and measurement (continued)

The Company and Subsidiaries' financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables and other assets classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify their financial assets, based on the Company and Subsidiaries' business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (Solely Payments of Principal and Interest "SPPI").

##### SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries applied judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVPL").

##### Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine this business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries' financial assets to achieve their business objective.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Company and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company and Subsidiaries' assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Company and Subsidiaries' original expectations, the Company and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan dengan (Suku Bunga Efektif "SBE") awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and Subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembelian aset tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

However, in certain cases, the Company and Subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and Subsidiaries unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and Subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and liabilities for purchases of fixed assets classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

##### Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

#### iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

#### iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### w. Financial Instruments (continued)

#### ii. Financial Liabilities (continued)

##### Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

#### iii. Reclassification of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and Subsidiaries different business models.

#### iv. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**x. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Fair Value Measurement**

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**y. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**z. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**aa. Laba per Saham**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Fair Value Measurement (continued)**

- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**y. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

**z. Provisions**

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**aa. Earnings per Share**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**aa. Laba per Saham (lanjutan)**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.960.361.250 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Earnings per Share (continued)**

Earnings per share is calculated by dividing income for current period attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period of 3,960,361,250 shares, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2w.

Provision for Impairment of Receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company and Subsidiaries applied a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang (lanjutan)

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments (continued)**

Provision for Impairment of Receivables (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and Subsidiaries' receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also recognise a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Company and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 665.151.422.865 dan Rp 693.252.912.441. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPh") untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anak. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditanggung dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits (continued)

*In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.*

Depreciation of Fixed Assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 665,151,422,865 and Rp 693,252,912,441, respectively. Further details are disclosed in Note 9.*

Income Tax

*Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Company and Subsidiaries. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 850.246.809.680 dan Rp 754.862.416.335 (Catatan 32), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 704.270.622.837 dan Rp 545.773.497.178 (Catatan 32).

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tambang

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan bauksit berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

*The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.*

*The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 850,246,809,680 and Rp 754,862,416,335, respectively (Note 32), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 704,270,622,837 and Rp 545,773,497,178, respectively (Note 32).*

Minerale Reserve and Resources Estimates

*Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Company and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determine and reports its bauxite reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").*

*In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang (lanjutan)

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah saat informasi baru tersedia.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2p, biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Minerable Reserve and Resources Estimates (continued)

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.

Exploration Expenditures

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditures results in certain items of expenditures being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditures under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditures is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Provision for Environmental and Reclamation Expenditures

As disclosed in Note 2p, rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

**4. KAS DAN BANK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	7.613.800.446	3.966.616.064	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 130 pada tahun 2022 dan 2021)	2.045.030	1.854.970	United States Dollar (US\$ 130 as of 2022 and 2021)
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.980.770.002	3.145.487.062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.366.585.501	19.943.693.670	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.887.879.010	2.222.248.772	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	2.200.566.207	1.376.174.051	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.170.035.480	172.597.222	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	419.662.863	71.850.874	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	153.071.847	125.727.502	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 9.110.764 pada tahun 2022 dan US\$ 6.960.071 pada tahun 2021)	143.321.423.263	99.313.258.493	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 9,110,764 in 2022 and US\$ 6,960,071 in 2021)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 7.986.936 pada tahun 2022 dan US\$ 537.140 pada tahun 2021)	125.642.494.467	7.664.456.926	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 7,986,936 in 2022 and US\$ 537,140 in 2021)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 2.105.429 pada tahun 2022 dan US\$ 2.002.078 pada tahun 2021)	33.120.506.717	28.567.653.926	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 2,105,429 in 2022 and US\$ 2,002,078 in 2021)
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 94.539 pada tahun 2022 dan US\$ 37.775 pada tahun 2021)	1.487.195.991	539.009.471	PT Bank DBS Indonesia (US\$ 94,539 in 2022 and US\$ 37,775 in 2021)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 22.695 pada tahun 2022 dan US\$ 22.927 pada tahun 2021)	357.009.689	327.148.522	PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 22,695 in 2022 and US\$ 22,927 in 2021)
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>370.723.046.513</b>	<b>167.437.777.525</b>	<b>Total Cash and Banks</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of Company and Subsidiaries. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and Subsidiaries may transact in more than one currency in their daily business activities.

**4. CASH AND BANKS**

The details of this account are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Company and Subsidiaries' cash and banks are restricted in use or placed at related parties.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 27)</b>		
Rupiah		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	295.990.721.132	80.608.484.050
Dolar Amerika Serikat		
Glencore International AG (US\$ 1.633.546 pada tahun 2022 dan US\$ 10.627.978 pada tahun 2021)	25.697.314.800	151.650.616.513
Sub - jumlah	<u>321.688.035.932</u>	<u>232.259.100.563</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Dolar Amerika Serikat		
Pengtai International Trading Pte. Ltd (US\$ 1.210.294 pada tahun 2022 dan US\$ 1.512.052 pada tahun 2021)	19.039.140.577	21.575.462.853
Renhe Resources Ltd. (US\$ 1.036.156 pada tahun 2022 dan US\$ 1.641.056 pada tahun 2021)	16.299.767.204	23.416.234.200
C&D (Chengdu) Co., Ltd. (US\$ 11.298.702 pada tahun 2021)	-	161.221.185.830
Sub - jumlah	<u>35.338.907.781</u>	<u>206.212.882.883</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>357.026.943.713</u></b>	<b><u>438.471.983.446</u></b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
0 - 30 hari	357.026.943.713	424.327.055.540
31 - 60 hari	-	14.144.927.906
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>357.026.943.713</u></b>	<b><u>438.471.983.446</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp 295.990.721.132 dan US\$ 3.879.996 (31 Desember 2021: Rp 80.608.484.050 dan US\$ 25.079.788), dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of this account are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
			<b>Related parties (Note 27)</b>
			Rupiah
			PT Well Harvest Winning Alumina Refinery United States Dollar
			Glencore International AG (US\$ 1,633,546 in 2022 and US\$ 10,627,978 in 2021)
			Sub - total
			<b>Third parties</b>
			United States Dollar
			Pengtai International Trading Pte. Ltd (US\$ 1,210,294 in 2022 and US\$ 1,512,052 in 2021)
			Renhe Resources Ltd. (US\$ 1,036,156 in 2022 and US\$ 1,641,056 in 2021)
			C&D (Chengdu) Co., Ltd. (US\$ 11,298,702 in 2021)
			Sub - total
			<b>Total</b>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
0 - 30 hari	357.026.943.713	424.327.055.540	0 - 30 days
31 - 60 hari	-	14.144.927.906	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>357.026.943.713</u></b>	<b><u>438.471.983.446</u></b>	<b>Total</b>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the above trade receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

As of December 31, 2022, the trade receivables amounting to Rp 295,990,721,132 and US\$ 3,879,996 (December 31, 2021: Rp 80,608,484,050 and US\$ 25,079,788), are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<b><u>Piutang Lain-lain - Lancar</u></b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Kalimantan Mitra Persada	7.562.488.264	-
PT Jaga Usaha Sandai	5.303.642.048	-
PT Prima Inti Kapuas	1.090.501.052	-
Pinjaman karyawan	1.087.568.265	47.941.509
PT Wira Wisesa Pratama Indonesia	-	400.458.696
PT Sumber Bumi Marau	-	1.100.000.000
Winning Shipping Pte., Ltd	-	13.123.819.115
C&D Logistics Group, Co., Ltd	-	558.827.549
C&D (Wuhan) Co., Ltd	-	558.152.744
Lain-lain	720.387.916	123.220.000
Sub - jumlah	15.764.587.545	15.912.419.613
<b>Pihak berelasi (Catatan 27)</b>		
PT Lima Srikandi Jaya	15.000.000.000	38.553.044.017
PT Hasta Panca Mandiri Utama	2.063.964.785	2.567.876.270
Lain-lain	200.000	200.000
Sub - jumlah	17.064.164.785	41.121.120.287
<b>Jumlah</b>	<b>32.828.752.330</b>	<b>57.033.539.900</b>
<b><u>Piutang Lain-lain - Tidak Lancar</u></b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Pinjaman karyawan	9.506.077.317	12.940.024.462
PT Sumber Bumi Marau	1.100.000.000	-
Lain-lain	190.565.139	190.565.139
Sub - jumlah	10.796.642.456	13.130.589.601
<b>Pihak berelasi (Catatan 27)</b>		
PT Hasta Panca Mandiri Utama	-	8.172.928.900
<b>Jumlah</b>	<b>10.796.642.456</b>	<b>21.303.518.501</b>

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
< 1 tahun	32.828.752.330	57.033.539.900
> 1 tahun	10.796.642.456	21.303.518.501
<b>Jumlah</b>	<b>43.625.394.786</b>	<b>78.337.058.401</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

**7. PERSEDIAAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Barang jadi	659.805.318.956	474.670.847.577
Suku cadang	58.623.650.708	49.788.436.377
Bahan bakar dan pelumas	33.463.837.710	12.464.004.766
<b>Jumlah</b>	<b>751.892.807.374</b>	<b>536.923.288.720</b>

**6. OTHERS RECEIVABLES**

The details of this account are as follows:

<b><u>Other Receivables - Current</u></b>
<b>Third parties</b>
PT Kalimantan Mitra Persada
PT Jaga Usaha Sandai
PT Prima Inti Kapuas
Employees' loan
PT Wira Wisesa Pratama Indonesia
PT Sumber Bumi Marau
Winning Shipping Pte., Ltd
C&D Logistics Group, Co., Ltd
C&D (Wuhan) Co., Ltd
Others
Sub - total
<b>Related parties (Note 27)</b>
PT Lima Srikandi Jaya
PT Hasta Panca Mandiri Utama
Others
Sub - total
<b>Total</b>
<b><u>Other Receivables - Non-Current</u></b>
<b>Third parties</b>
Employees' loan
PT Sumber Bumi Marau
Others
Sub - total
<b>Related parties (Note 27)</b>
PT Hasta Panca Mandiri Utama
<b>Total</b>

The aging analysis of other receivables is as follows:

	2022	2021
< 1 year	57.033.539.900	57.033.539.900
> 1 year	21.303.518.501	21.303.518.501
<b>Total</b>	<b>78.337.058.401</b>	<b>78.337.058.401</b>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the other receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan sebesar Rp 584.788.094.607 dan Rp 406.625.539.558 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

**8. UANG MUKA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Royalti	9.594.916.353	3.174.625.119
Uang muka kontraktor		
Pihak ketiga	-	11.027.867.300
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	7.898.377.823	6.865.961.107
Jumlah	<b>17.493.294.176</b>	<b>21.068.453.526</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat direalisasikan sehingga tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas uang muka tersebut.

**9. ASET TETAP**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga Perolehan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						
Bangunan	77.614.987.641	7.986.529.037	764.213.500	70.498.000	-	86.436.228.178
Infrastruktur	1.243.379.322.990	129.778.639.218	26.489.758.480	1.100.500.000	-	1.400.748.220.688
Alat berat	188.911.460.513	15.738.681.660	(4.050.000)	577.000.000	23.183.481.100	182.039.611.073
Peralatan kerja	185.603.841.667	19.547.819.120	-	1.409.019.199	-	206.560.679.986
Mesin dan instalasi	258.349.957.115	26.759.256.908	7.073.283.842	7.715.467.130	-	299.897.964.995
Peralatan kantor	37.643.065.830	4.009.515.542	-	2.777.009.696	215.200.000	44.214.391.068
Kendaraan	55.762.093.501	4.842.600.277	-	2.138.799.000	2.175.800.000	60.567.692.778
	<b>2.047.264.729.257</b>	<b>208.663.041.762</b>	<b>34.323.205.822</b>	<b>15.788.293.025</b>	<b>25.574.481.100</b>	<b>2.280.464.788.766</b>
Aset tetap dalam pembangunan	52.321.528.335	3.969.922.241	(34.323.205.822)	30.879.021.666	-	52.847.266.420
Jumlah Harga Perolehan	<b>2.099.586.257.592</b>	<b>212.632.964.003</b>	<b>-</b>	<b>46.667.314.691</b>	<b>25.574.481.100</b>	<b>2.333.312.055.186</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

Management believes that the risk of loss in inventories from the risk of fire, explosion, lightning, and other natural disasters is considered low, accordingly inventories are not insured to cover possible losses arising from various risks.

Based on the review of the inventories condition at the end of period, the management believe that the carrying value of inventories do not exceed its net realizable value.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories amounted to Rp 584,788,094,607 and Rp 406,625,539,558, are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

**8. ADVANCE PAYMENTS**

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
Royalti	9.594.916.353	3.174.625.119	Royalty
Uang muka kontraktor			Advances to contractors
Pihak ketiga	-	11.027.867.300	Third parties
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	7.898.377.823	6.865.961.107	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<b>17.493.294.176</b>	<b>21.068.453.526</b>	<b>Total</b>

Management believes that all of the advance payments can be realized hence no allowance for impairments of the advance payments is necessary.

**9. FIXED ASSETS**

The details of this account are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

		2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	44.419.322.335	5.424.694.329	-	3.733.075.761	-	53.577.092.425	Buildings
Infrastruktur	812.316.884.141	101.548.276.217	-	65.597.736.639	-	979.462.896.997	Infrastructures
Alat berat	85.203.045.022	9.176.604.370	(4.050.000)	21.214.381.020	10.954.631.303	104.635.349.109	Heavy equipments
Peralatan kerja	171.565.971.664	19.059.294.678	-	3.592.358.143	-	194.217.624.485	Production equipments
Mesin dan instalasi	222.553.023.899	23.496.782.469	4.050.000	8.769.048.268	-	254.822.904.636	Machineries and installations
Peralatan kantor	31.694.017.406	2.607.244.565	-	4.050.460.148	164.625.000	38.187.097.119	Office equipments
Kendaraan	38.581.080.684	3.284.325.349	-	3.568.061.517	2.175.800.000	43.257.667.550	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.406.333.345.151	164.597.221.977	-	110.525.121.496	13.295.056.303	1.668.160.632.321	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>693.252.912.441</b>					<b>665.151.422.865</b>	<b>Net Book Value</b>
		2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	70.862.494.729	2.380.902.013	3.908.964.232	462.626.667	-	77.614.987.641	Buildings
Infrastruktur	1.152.726.604.688	12.969.408.385	77.292.809.917	390.500.000	-	1.243.379.322.990	Infrastructures
Alat berat	150.278.908.968	(3.926.281.039)	51.558.981.100	-	9.000.148.516	188.911.460.513	Heavy equipments
Peralatan kerja	255.835.273.121	(19.383.869.152)	-	3.807.072.328	54.654.634.630	185.603.841.667	Production equipments
Mesin dan instalasi	269.516.445.769	(2.203.508.676)	1.254.000.000	1.972.486.400	12.189.466.378	258.349.957.115	Machineries and installations
Peralatan kantor	35.159.908.761	390.415.325	-	2.095.641.744	2.900.000	37.643.065.830	Office equipments
Kendaraan	56.376.551.926	(4.038.243.425)	3.937.500.000	1.567.100.000	2.080.815.000	55.762.093.501	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	1.990.756.187.962	(13.811.176.569)	137.952.255.249	10.295.427.139	77.927.964.524	2.047.264.729.257	Total Cost
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>							<b>Finance Lease Assets</b>
Alat berat	47.915.276.539	7.581.204.561	(55.496.481.100)	-	-	-	Heavy equipments
Aset tetap dalam pembangunan	56.563.106.857	2.340.502.527	(82.455.774.149)	75.873.693.100	-	52.321.528.335	Assets under construction
Jumlah Harga Perolehan	2.095.234.571.358	(3.889.469.481)	-	86.169.120.239	77.927.964.524	2.099.586.257.592	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	39.544.050.375	1.002.579.406	-	3.872.692.554	-	44.419.322.335	Buildings
Infrastruktur	725.968.617.154	20.022.348.560	-	66.325.918.427	-	812.316.884.141	Infrastructures
Alat berat	61.845.949.795	(4.509.766.265)	19.200.432.063	17.611.715.445	8.945.286.016	85.203.045.022	Heavy equipments
Peralatan kerja	233.208.304.991	(18.937.546.438)	-	5.131.717.614	47.836.504.503	171.565.971.664	Production equipments
Mesin dan instalasi	225.283.455.958	(1.066.256.099)	-	10.521.854.361	12.186.030.321	222.553.023.899	Machineries and installations
Peralatan kantor	28.647.253.624	347.429.752	-	2.701.448.614	2.114.584	31.694.017.406	Office equipments
Kendaraan	36.883.534.118	(1.403.998.378)	1.493.887.602	3.438.994.218	1.831.336.876	38.581.080.684	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.351.381.166.015	(4.545.209.462)	20.694.319.665	109.604.341.233	70.801.272.300	1.406.333.345.151	Total Accumulated Depreciation
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>							<b>Finance Lease Assets</b>
Alat berat	13.350.736.309	2.140.788.126	(20.694.319.665)	5.202.795.230	-	-	Heavy equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.364.731.902.324	(2.404.421.336)	-	114.807.136.463	70.801.272.300	1.406.333.345.151	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>730.502.669.034</b>					<b>693.252.912.441</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	100.974.067.897
Beban <i>site</i> tidak diproduksi (Catatan 26)	5.638.179.034
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.485.151.432
Properti pertambangan (Catatan 12)	920.760.633
Beban penjualan (Catatan 24)	506.962.500
Beban lain-lain	-
<b>Jumlah</b>	<b>110.525.121.496</b>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Harga perolehan	25.574.481.100
Akumulasi penyusutan	(13.295.056.303)
Nilai buku	12.279.424.797
Harga jual	14.560.577.917
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>2.281.153.120</b>

Laba penjualan aset tetap disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penjualan aset tetap pada tahun 2022, antara lain merupakan penjualan beberapa alat berat milik Perusahaan kepada PT Hasta Panca Mandiri Utama, pihak berelasi, dengan nilai penjualan sebesar Rp 10.700.000.000. Laba penjualan aset tetap kepada pihak berelasi tersebut sebesar Rp 331.292.685 (Catatan 27) dicatat sebagai bagian "Laba penjualan aset tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sehubungan dengan penjualan beberapa alat berat milik Perusahaan kepada PT Hasta Panca Mandiri Utama, pihak berelasi, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 105/CITA/VIII/2022 tanggal 10 Agustus 2022 ke Otoritas Jasa Keuangan.

Penjualan aset tetap pada tahun 2021, antara lain merupakan penjualan beberapa peralatan kerja, alat berat dan kendaraan milik HPAM dan KUTJ pada PT Lima Srikandi Jaya dan PT Hasta Panca Mandiri Utama, pihak berelasi, dengan nilai penjualan sebesar Rp 34.470.000.000. Laba penjualan aset tetap kepada pihak berelasi tersebut adalah sebesar Rp 27.630.969.873 dicatat sebagai bagian "Laba penjualan aset tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sehubungan dengan penjualan beberapa peralatan kerja dan alat berat milik HPAM dan KUTJ pada PT Lima Srikandi Jaya, pihak berelasi, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 285/CITA/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 ke Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap sebesar Rp 32.248.630.827 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expense is allocated as follows:

	<b>2021</b>	
	101.250.270.854	Cost of goods sold (Note 23)
	8.956.350.972	Non-production site cost (Note 26)
	1.897.092.148	General and administrative expenses (Note 24)
	1.254.688.121	Mining properties (Note 12)
	506.962.500	Selling expenses (Note 24)
	941.771.868	Other expenses
<b>Jumlah</b>	<b>114.807.136.463</b>	<b>Total</b>

The details of sale of fixed assets are as follows:

	<b>2021</b>	
	77.927.964.524	Cost
	(70.801.272.300)	Accumulated depreciation
	7.126.692.224	Net book value
	35.829.585.638	Proceeds from sales
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>28.702.893.414</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Gain on sale of fixed assets are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Sales of fixed assets in 2022, among others represent the sale of the Company's heavy equipments to PT Hasta Panca Mandiri Utama, related party, with selling price of Rp 10,700,000,000. Gain on sale of fixed assets amounting to Rp 331,292,685 (Note 27) was recorded as part of "Gain on sale of fixed assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In relation to sale of some heavy equipments owned by the Company to PT Hasta Panca Mandiri Utama, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 105/CITA/VIII/2022 dated August 10, 2022 to Financial Service Authority.

Sales of fixed assets in 2021, among others represent the sale of HPAM's and KUTJ's production equipments, heavy equipments and vehicles to PT Lima Srikandi Jaya and PT Hasta Panca Mandiri Utama, related parties, with selling price of Rp 34,470,000,000. Gain on sale of fixed assets amounting to Rp 27,630,969,873 was recorded as part of "Gain on sale of fixed assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In relation to sale of some production equipments and heavy equipments owned by HPAM and KUTJ to PT Lima Srikandi Jaya, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 285/CITA/XII/2021 dated December 31, 2021 to Financial Service Authority.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets amounted to Rp 32,248,630,827 are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS (continued)**

The details of assets under construction is as follows:

2022			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of Completion</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>
Infrastruktur	73% - 95%	25.241.460.448	2023
Mesin dan instalasi	95% - 97%	26.346.596.080	2023
Bangunan	95%	1.259.209.892	2023
<b>Jumlah</b>		<b>52.847.266.420</b>	<b>Total</b>

  

2021			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of Completion</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>
Infrastruktur	62% - 95%	30.617.005.575	2022
Mesin dan instalasi	78% - 95%	21.498.793.886	2022
Bangunan	63% - 95%	205.728.874	2022
<b>Jumlah</b>		<b>52.321.528.335</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 155.425.879.000 dan US\$ 2.992.550 (31 Desember 2021: Rp 164.004.571.000 dan US\$ 8.373.891).

As of December 31, 2022, the Company and Subsidiaries have insured heavy equipment, vehicles and machineries and installations from the risk of fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp 155,425,879,000 and US\$ 2,992,550 (December 31, 2021: Rp 164,004,571,000 and US\$ 8,373,891).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.867.300.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

As of December 31, 2022 and 2021, total coverage amounting to Rp 4,867,300,000, respectively are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH**

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

2022							
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2022/ Carrying Amount January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Akumulasi Bagian Laba/ Accumulated Share of Profit	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate	Dividen/ Dividend	Nilai Tercatat 31 Desember 2022/ Carrying Amount December 31, 2022
Metode Ekuitas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	1.124.400.000.000	-	1.883.649.001.075	(627.829.874.064)	(585.768.000.000)	1.794.451.127.011

Equity Method  
PT Well Harvest Winning  
Alumina Refinery

2021							
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2021/ Carrying Amount January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Akumulasi Bagian Laba/ Accumulated Share of Profit	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate	Dividen/ Dividend	Nilai Tercatat 31 Desember 2021/ Carrying Amount December 31, 2021
Metode Ekuitas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	1.124.400.000.000	-	1.198.515.925.731	(405.187.402.677)	-	1.917.728.523.054

Equity Method  
PT Well Harvest Winning  
Alumina Refinery

Bagian atas laba Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Equity shares of profit of the Associate are as follows:

	2022	2021	
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	685.133.075.344	281.830.323.509	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

This following table illustrates the summarized financial information of Associate:

	2022	2021	
<b>Ringkasan laporan posisi keuangan</b>			<b>Summaries statements of financial position</b>
Kas dan bank	2.294.354.048.358	4.573.190.442.466	Cash and banks
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	3.092.238.375.437	1.745.131.090.630	Other current assets (excluding cash)
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>5.386.592.423.795</b>	<b>6.318.321.533.096</b>	<b>Total current assets</b>
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	2.083.328.818.448	1.350.518.999.023	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lain-lain (termasuk utang usaha)	1.153.063.328.414	491.350.161.200	Other current liabilities (including trade payables)
<b>Jumlah liabilitas lancar</b>	<b>3.236.392.146.862</b>	<b>1.841.869.160.223</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>15.782.671.537.045</b>	<b>14.819.905.014.687</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>7.648.886.867.194</b>	<b>10.297.739.217.742</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>10.283.984.946.784</b>	<b>8.998.618.169.818</b>	<b>Net assets</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH (lanjutan)**

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)**

	2022	2021	
<b>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Summaries statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan	11.563.834.614.521	4.909.949.062.205	Revenue
Depresiasi	(1.089.680.047.848)	(725.260.678.350)	Depreciation
Pendapatan keuangan	2.742.386.031	4.879.207.885	Finance income
Beban keuangan	(181.493.438.462)	(129.337.188.170)	Finance costs
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	2.573.599.803.075	1.240.765.051.345	Income before income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	2.280.980.562.077	937.434.646.970	Income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2.283.776.917.814	939.434.411.695	Total comprehensive income for the year

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Entitas Asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited, yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR telah memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta.

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Notarial Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment (HK) Company Limited, which engages in refinery plant and alumina processing. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR is domiciled in Jakarta.

Pada bulan April 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 188.400.000.000, yang dilakukan melalui penyetoran tunai dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, sehingga setelah peningkatan penyetoran saham tersebut, penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari sebesar Rp 511.800.000.000 menjadi Rp 700.200.000.000, sesuai dengan Akta No. 99 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Mei 2015.

In April 2015, the Company increased its investment in shares of stocks of WHWAR by Rp 188,400,000,000, which had been subscribed and paid to maintain its percentage of ownership in WHWAR, accordingly the Company's investment in shares of stocks of WHWAR has increased from Rp 511,800,000,000 to Rp 700,200,000,000, as reflected in the Deed No. 99 dated April 28, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 7, 2015.

Pada tahun 2015, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 14 Januari 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 700.200.000.000 menjadi Rp 822.000.000.000, Perusahaan telah melakukan setoran tunai pada bulan Agustus 2015 dan Desember 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 30.037.158 atau ekuivalen sebesar Rp 413.004.843.462.

In 2015, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 28 dated January 11, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 dated January 14, 2016. To maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased from Rp 700,200,000,000 to Rp 822,000,000,000 and the Company has paid during August 2015 and December 2015 in total amount of US\$ 30,037,158 or equivalent to Rp 413,004,843,462.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH (lanjutan)**

Pada April 2016, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 6 April 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR menjadi Rp 1.124.400.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka penyertaan saham Perusahaan pada WHWAR sesuai dengan proporsi pemilikan saham Perusahaan adalah sebesar US\$ 15.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 184.239.843.462.

Investasi saham Perusahaan di WHWAR tersebut merupakan salah satu strategi manajemen Perusahaan dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya (lihat Catatan 31e dan 32).

**11. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	
	2022	2021
PT Kalimantan Aluminium Industry	12,50%	-
PT Kaltara Power Indonesia	10,15%	-
<b>Jumlah</b>	<b>22,65%</b>	<b>-</b>

**PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)**

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) sebanyak 330.624 saham atau sebesar Rp 330.624.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 12,50%).

KAI bergerak di bidang industri pembuatan logam dasar bukan besi dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, KAI belum beroperasi secara komersial.

**PT Kaltara Power Indonesia (KPI)**

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Kaltara Power Indonesia (KPI) sebanyak 23.694 saham atau sebesar Rp 371.071.734.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10,15%).

KPI bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, KPI belum beroperasi secara komersial.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)**

In April 2016, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 7 dated April 1, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 dated April 6, 2016. In order to maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased to Rp 1,124,400,000,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's advance for investment in shares of stocks in WHWAR in proportion with its shares ownership amounted to US\$ 15,000,000 or equivalent to Rp 184,239,843,462.

The investment in stocks of WHWAR is one of the Company's management strategy in complying with the provisions of the Law No. 4 Year 2009 concerning the Mineral and Coal Mining and other related rules and regulations (see Notes 31e and 32).

**11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

The details of this account are as follows:

	Jumlah/ Total	
	2022	2021
PT Kalimantan Aluminium Industry	330.624.000.000	-
PT Kaltara Power Indonesia	371.071.734.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>701.695.734.000</b>	<b>-</b>

**PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)**

On December 20, 2022, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock of PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) totalled to 330,624 shares or Rp 330,624,000,000 (12,50% of share - ownership).

KAI is engaged in base metal manufacturing non-ferrous industry and is domiciled in Jakarta. As of December 31, 2022, KAI has not yet started its commercial operation.

**PT Kaltara Power Indonesia (KPI)**

On December 20, 2022, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock of PT Kaltara Power Indonesia (KPI) totalled to 23,694 shares or Rp 371,071,734,000 (10,15% of share - ownership).

KPI is engaged in electric power generation and is domiciled in Jakarta. As of December 31, 2022, KPI has not yet started its commercial operation.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 196/CITA/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

**11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)**

In relation to that matter, the Company has made Disclosure of Information in its Letter No. 196/CITA/XII/2022 dated December 22, 2022 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**12. MINING PROPERTIES**

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
<b>Tambang berproduksi:</b>			<b>Producing mines:</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Marau dan Air Upas	121.934.268.494	121.934.268.494	Marau and Air Upas
Sandai	114.801.219.795	114.801.219.795	Sandai
<b>HPAM</b>			<b>HPAM</b>
Kendawangan	16.674.932.592	16.674.932.592	Kendawangan
<b>Entitas Anak HPAM</b>			<b>Subsidiaries of HPAM</b>
Simpang Hulu			Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi Tambang	44.465.298.275	43.959.865.142	PT Labai Pertiwi Tambang
<b>KUTJ</b>			<b>KUTJ</b>
Simpang Hulu	87.776.448.262	87.776.448.262	Simpang Hulu
Jumlah tambang berproduksi	385.652.167.418	385.146.734.285	Total producing mines
<b>Tambang dalam pengembangan:</b>			<b>Mines under development:</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Pangkalan Suka	44.482.100.264	37.618.095.359	Pangkalan Suka
Simpang Dua	29.577.351.913	25.406.190.117	Simpang Dua
Sandai	25.663.260.860	20.811.135.925	Sandai
Simpang Hulu	22.126.933.426	19.380.567.427	Simpang Hulu
<b>Entitas Anak HPAM</b>			<b>Subsidiaries of HPAM</b>
Sandai			Sandai
PT Ketapang Karya Utama	66.578.844.974	67.985.200.554	PT Ketapang Karya Utama
Jumlah tambang dalam pengembangan	188.428.491.437	171.201.189.382	Total mines under development
Jumlah properti pertambangan	574.080.658.855	556.347.923.667	Total mining properties
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	(343.042.459.900)	(343.042.459.900)	Accumulated amortization
Akumulasi rugi penurunan nilai	(40.024.976.404)	(40.024.976.404)	Accumulated impairment loss
Jumlah	(383.067.436.304)	(383.067.436.304)	Total
<b>Bersih</b>	<b>191.013.222.551</b>	<b>173.280.487.363</b>	<b>Net</b>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut:

12. MINING PROPERTIES (continued)

Movements of mining properties are as follows:

		2022						
Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Location	
<b>Tambang Berproduksi:</b>							<b>Production Mines:</b>	
<b>Entitas Anak HPAM</b>							<b>Subsidiaries of HPAM</b>	
Simpang Hulu							Simpang Hulu	
PT Labai Pertiwi							PT Labai Pertiwi	
Tambang	4.932.993.801	-	505.433.133	-	-	5.438.426.934	Tambang	
<b>Tambang dalam</b>							<b>Mines under Development:</b>	
<b>Pengembangan:</b>							<b>Company</b>	
<b>Perusahaan</b>								
Simpang Dua *)	25.406.190.117	-	2.714.095.516	1.457.066.280	-	29.577.351.913	Simpang Dua *)	
Simpang Hulu *)	19.380.567.427	-	2.036.733.479	709.632.520	-	22.126.933.426	Simpang Hulu *)	
Sandai *)	20.811.135.925	-	2.309.677.996	2.542.446.939	-	25.663.260.860	Sandai *)	
Pangkalan Suka *)	37.618.095.359	-	3.554.226.128	3.309.778.777	-	44.482.100.264	Pangkalan Suka *)	
<b>Entitas Anak HPAM</b>							<b>Subsidiaries of HPAM</b>	
Sandai							Sandai	
PT Ketapang Karya							PT Ketapang Karya	
Utama *)	65.131.504.734	-	(2.703.882.257)	1.297.526.677	-	63.725.149.154	Utama *)	
<b>Jumlah</b>	<b>173.280.487.363</b>	<b>-</b>	<b>8.416.283.995</b>	<b>9.316.451.193</b>	<b>-</b>	<b>191.013.222.551</b>	<b>Total</b>	
		2021						
Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Location	
<b>Tambang Berproduksi:</b>							<b>Production Mines:</b>	
<b>Entitas Anak HPAM</b>							<b>Subsidiaries of HPAM</b>	
Simpang Hulu							Simpang Hulu	
PT Labai Pertiwi							PT Labai Pertiwi	
Tambang	4.876.296.696	-	56.697.105	-	-	4.932.993.801	Tambang	
<b>Tambang dalam</b>							<b>Mines under Development:</b>	
<b>Pengembangan:</b>							<b>Company</b>	
<b>Perusahaan</b>								
Simpang Dua *)	23.594.826.456	-	299.323.501	1.512.040.160	-	25.406.190.117	Simpang Dua *)	
Simpang Hulu *)	18.384.500.015	-	224.337.572	771.729.840	-	19.380.567.427	Simpang Hulu *)	
Sandai *)	17.198.163.858	-	229.992.905	3.382.979.162	-	20.811.135.925	Sandai *)	
Pangkalan Suka *)	680.067.953	33.264.065.785	473.062.844	3.200.898.777	-	37.618.095.359	Pangkalan Suka *)	
<b>Entitas Anak HPAM</b>							<b>Subsidiaries of HPAM</b>	
Sandai							Sandai	
PT Ketapang Karya							PT Ketapang Karya	
Utama *)	62.473.803.233	-	377.636.537	2.280.064.964	-	65.131.504.734	Utama *)	
PT Sandai Karya							PT Sandai Karya	
Utama **)	33.330.223.609	(33.264.065.785)	(66.157.824)	-	-	-	Utama **)	
<b>Jumlah</b>	<b>160.537.881.820</b>	<b>-</b>	<b>1.594.892.640</b>	<b>11.147.712.903</b>	<b>-</b>	<b>173.280.487.363</b>	<b>Total</b>	

\*) Belum berproduksi.

\*\*) Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 16 September 2020, IUP tersebut telah dialihkan kepada Perusahaan.

\*) Has not yet started the production.

\*\*) In accordance with the decision letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated September 16, 2020 the IUP was transferred to the Company.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**13. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup**

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022					
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Air Upas	19.043.663.152	34.710.185.108	27.926.994.522	25.826.853.738	Air Upas
Sandai	2.487.010.352	5.882.007.870	6.714.315.849	1.654.702.373	Sandai
<b>HPAM</b>					<b>HPAM</b>
Kendawangan	-	1.497.004.000	1.497.004.000	-	Kendawangan
Air Upas	3.986.354.744	-	829.189.575	3.157.165.169	Air Upas
<b>KUTJ</b>					<b>KUTJ</b>
Simpang Hulu	-	2.071.651.216	2.071.651.216	-	Simpang Hulu
<b>Jumlah</b>	<b>25.517.028.248</b>	<b>44.160.848.194</b>	<b>39.039.155.162</b>	<b>30.638.721.280</b>	<b>Total</b>
2021					
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Air Upas	24.976.400.106	24.826.405.330	30.759.142.284	19.043.663.152	Air Upas
Sandai	445.518.654	13.316.675.175	11.275.183.477	2.487.010.352	Sandai
<b>HPAM</b>					<b>HPAM</b>
Kendawangan	-	220.155.000	220.155.000	-	Kendawangan
Air Upas	3.986.354.744	-	-	3.986.354.744	Air Upas
<b>KUTJ</b>					<b>KUTJ</b>
Simpang Hulu	-	98.934.880	98.934.880	-	Simpang Hulu
<b>Jumlah</b>	<b>29.408.273.504</b>	<b>38.462.170.385</b>	<b>42.353.415.641</b>	<b>25.517.028.248</b>	<b>Total</b>

**14. ASET LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jaminan reklamasi dan pasca tambang	77.636.052.319	69.553.046.062	Reclamation and post mining guarantee
Uang muka pembelian aset tetap	1.461.744.465	969.033.002	Advances for purchase of fixed assets
Lain-lain	1.235.372.349	1.062.550.901	Others
<b>Jumlah</b>	<b>80.333.169.133</b>	<b>71.584.629.965</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap berupa mesin, tromol, dan pembangunan infrastruktur.

**13. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES**

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated provisions for environmental and reclamation expenditure were calculated by management. Management believes that the accumulated provision for environmental and reclamation expenditures is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to the consolidated statements of financial position date and in compliance with applicable regulations.

**Provision for environmental and reclamation expenditures**

Movements of provision for environmental and reclamation expenditures as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022					
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Air Upas	19.043.663.152	34.710.185.108	27.926.994.522	25.826.853.738	Air Upas
Sandai	2.487.010.352	5.882.007.870	6.714.315.849	1.654.702.373	Sandai
<b>HPAM</b>					<b>HPAM</b>
Kendawangan	-	1.497.004.000	1.497.004.000	-	Kendawangan
Air Upas	3.986.354.744	-	829.189.575	3.157.165.169	Air Upas
<b>KUTJ</b>					<b>KUTJ</b>
Simpang Hulu	-	2.071.651.216	2.071.651.216	-	Simpang Hulu
<b>Jumlah</b>	<b>25.517.028.248</b>	<b>44.160.848.194</b>	<b>39.039.155.162</b>	<b>30.638.721.280</b>	<b>Total</b>
2021					
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Air Upas	24.976.400.106	24.826.405.330	30.759.142.284	19.043.663.152	Air Upas
Sandai	445.518.654	13.316.675.175	11.275.183.477	2.487.010.352	Sandai
<b>HPAM</b>					<b>HPAM</b>
Kendawangan	-	220.155.000	220.155.000	-	Kendawangan
Air Upas	3.986.354.744	-	-	3.986.354.744	Air Upas
<b>KUTJ</b>					<b>KUTJ</b>
Simpang Hulu	-	98.934.880	98.934.880	-	Simpang Hulu
<b>Jumlah</b>	<b>29.408.273.504</b>	<b>38.462.170.385</b>	<b>42.353.415.641</b>	<b>25.517.028.248</b>	<b>Total</b>

**14. OTHER ASSETS**

The details of this account are as follows:

	2022	2021	
Jaminan reklamasi dan pasca tambang	77.636.052.319	69.553.046.062	Reclamation and post mining guarantee
Uang muka pembelian aset tetap	1.461.744.465	969.033.002	Advances for purchase of fixed assets
Lain-lain	1.235.372.349	1.062.550.901	Others
<b>Jumlah</b>	<b>80.333.169.133</b>	<b>71.584.629.965</b>	<b>Total</b>

Advances for the purchase of fixed assets represents advances to third parties for purchase of machine, drums and infrastructures.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas transaksi jasa proses produksi dan pembelian suku cadang, bahan bakar dan pelumas dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	310.412.910.973	220.248.782.350
Dolar Amerika Serikat (US\$ 12.816 pada tahun 2021)	-	182.868.365
<b>Sub-jumlah</b>	<b>310.412.910.973</b>	<b>220.431.650.715</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 27)</b>		
Rupiah	94.711.338.403	84.445.524.570
Dolar Amerika Serikat (US\$ 3.974.968 pada tahun 2022 dan US\$ 5.301.733 pada tahun 2021)	62.530.216.011	75.650.429.642
<b>Sub-jumlah</b>	<b>157.241.554.414</b>	<b>160.095.954.212</b>
<b>Jumlah</b>	<b>467.654.465.387</b>	<b>380.527.604.927</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
0 - 30 hari	467.564.936.274	377.158.185.572
31 - 60 hari	39.512.608	2.323.098.630
61 - 90 hari	2.802.500	98.264.173
> 90 hari	47.214.005	948.056.552
<b>Jumlah</b>	<b>467.654.465.387</b>	<b>380.527.604.927</b>

**16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 227.370 pada tahun 2021)	-	3.244.346.240
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(3.244.346.240)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Perusahaan**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Term Loan* (TL) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 7.000.000, yang akan digunakan untuk pembelian alat-alat berat, dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3% per tahun.

**15. TRADE PAYABLES**

This account represents liabilities incurred from the production process service transactions and purchases of spare parts, fuel and lubricants with the details as follow:

	2022	2021
<b>Third parties</b>		
Rupiah	310.412.910.973	220.248.782.350
United States Dollar (US\$ 12,816 in 2021)	-	182.868.365
<b>Sub-total</b>	<b>310.412.910.973</b>	<b>220.431.650.715</b>
<b>Related parties (Note 27)</b>		
Rupiah	94.711.338.403	84.445.524.570
United States Dollar (US\$ 3,974,968 in 2022 and US\$ 5,301,733 in 2021)	62.530.216.011	75.650.429.642
<b>Sub-total</b>	<b>157.241.554.414</b>	<b>160.095.954.212</b>
<b>Total</b>	<b>467.654.465.387</b>	<b>380.527.604.927</b>

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2022	2021
0 - 30 days	467.564.936.274	377.158.185.572
31 - 60 days	39.512.608	2.323.098.630
61 - 90 days	2.802.500	98.264.173
> 90 days	47.214.005	948.056.552
<b>Total</b>	<b>467.654.465.387</b>	<b>380.527.604.927</b>

**16. LIABILITIES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS**

The details of this account are as follows:

	2022	2021
<b>United States Dollar</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 227,370 in 2021)	-	3.244.346.240
Less:		
Current maturities	-	(3.244.346.240)
<b>Long-term portion</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**The Company**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

On December 17, 2018, the Company obtained Term Loan (TL) facility from PT Bank OCBC NISP Tbk for purchase of heavy equipments with the maximum facilities amounting to US\$ 7,000,000, which will be matured in 36 months, and bears annual interest rate of LIBOR + 3%.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan wajib menjaga rasio *Consolidated Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan PT Bank OCBC NISP Tbk secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran Perusahaan, *merger* atau penggabungan usaha dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat yang dibiayai (Catatan 9).

Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Maret 2022.

**16. LIABILITIES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS**

**The Company (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

Based on those loan agreements, the Company shall maintains *Consolidated Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.25:1 and *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maximum of 2.5:1. As of December 31, 2021, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform PT Bank OCBC NISP Tbk in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation and pays dividend to shareholders.

This facility is secured by financed heavy equipment (Note 9).

The loan balance of this facility was fully paid in March 2022.

**17. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	3.373.413.634	1.569.613.650
Pasal 15	782.042.325	698.621.187
Pasal 23	4.157.159.619	1.961.489.322
Pasal 4 ayat (2)	37.008.280	109.767.790
Pasal 25	8.556.077.068	2.030.587.625
Peraturan pemerintah 23	122.100	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	132.810.065.935	3.774.080.542
<b>Jumlah</b>	<b>149.715.888.961</b>	<b>10.144.160.116</b>

**b. Beban pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

**17. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

The details of taxes payable are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
			<i>Income Taxes:</i>
			Article 21
			Article 15
			Article 23
			Article 4 (2)
			Article 25
			Government regulation 23
			Value Added Tax (VAT) Out
			<b>Total</b>

**b. Income tax expense**

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**b. Income tax expense (continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(89.360.689.220)	(100.880.452.640)	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
	(89.360.689.220)	(100.880.452.640)	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	245.200.379	944.747.051	Company
Entitas Anak	(1.056.462.170)	(1.031.616.917)	Subsidiaries
	(811.261.791)	(86.869.866)	
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>(90.171.951.011)</b>	<b>(100.967.322.506)</b>	<b>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	834.992.881.797	669.312.473.099	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	30.565.238.165	(9.206.101.877)	Loss (income) of Subsidiaries before income tax benefit - net
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(684.294.168.623)	(281.230.394.091)	Equity in net profit of Associate
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	222.642.471.387	68.988.420.264	Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	403.906.422.726	447.864.397.395	Income before income tax expense - Company
Beda temporer			Temporary differences
Sewa pembiayaan	5.412.712.164	(6.531.384.150)	Finance lease
Aset tetap	2.856.856.775	2.445.526.322	Fixed assets
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	(7.155.021.763)	4.198.706.003	Estimated liabilities for employees' benefits - net
Beda tetap			Permanent differences
Kesejahteraan karyawan	6.654.038.171	5.631.536.294	Employees' benefits
Sumbangan dan representasi	1.182.730.695	1.220.162.881	Donation and representation
Beban pajak	149.548.163	6.845.379.786	Tax expense
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(6.822.335.798)	(3.126.812.079)	Income already subjected to final tax and others
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan</b>	<b>406.184.951.133</b>	<b>458.547.512.452</b>	<b>Estimated taxable income of the Company - current year</b>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan</b>		
Perusahaan	406.184.951.000	458.547.512.000
Entitas Anak	-	-
<b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>		
Perusahaan	89.360.689.220	100.880.452.640
Entitas Anak	-	-
Pajak dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	114.590.131.640	108.092.245.175
Entitas Anak	-	-
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	114.590.131.640	108.092.245.175
<b>Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan</b>		
Perusahaan	<b>(25.229.442.420)</b>	<b>(7.211.792.535)</b>
Entitas Anak	-	-

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2022	2021
Taksiran klaim pajak penghasilan:		
Tahun 2022	25.229.442.420	-
Tahun 2021	7.211.792.535	7.211.792.535
<b>Jumlah</b>	<b>32.441.234.955</b>	<b>7.211.792.535</b>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2021, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2022 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Computation of estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) is as follows:

	2022	2021
<b>Estimated taxable income (rounded off)</b>		
Company	406.184.951.000	458.547.512.000
Subsidiaries	-	-
<b>Income tax expense - current year</b>		
Company	89.360.689.220	100.880.452.640
Subsidiaries	-	-
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)		
Company	114.590.131.640	108.092.245.175
Subsidiaries	-	-
Total prepayments of income taxes	114.590.131.640	108.092.245.175
<b>Total estimated claims for income tax refund</b>		
Company	<b>(25.229.442.420)</b>	<b>(7.211.792.535)</b>
Subsidiaries	-	-

Estimated claims for income tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the year as follows:

	2022	2021
Estimated claims for income tax refund:		
Year 2022	25.229.442.420	-
Year 2021	7.211.792.535	7.211.792.535
<b>Total</b>	<b>32.441.234.955</b>	<b>7.211.792.535</b>

The computation of estimated taxable income of 2021, in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2022, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	834.992.881.797	669.312.473.099
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	30.565.238.165	(9.206.101.877)
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(684.294.168.623)	(281.230.394.091)
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	222.642.471.387	68.988.420.264
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	403.906.422.726	447.864.397.395
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(88.859.412.970)	(98.530.167.328)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(256.075.871)	(2.325.458.714)
Penyesuaian saldo aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	-	919.920.453
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	(89.115.488.841)	(99.935.705.589)
Entitas Anak	(1.056.462.170)	(1.031.616.917)
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian</b>	<b>(90.171.951.011)</b>	<b>(100.967.322.506)</b>

**c. Aset pajak tangguhan - bersih**

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	10.580.162.822	11.837.931.565
Aset tetap	921.951.097	1.388.426.103
Sewa pembiayaan	(3.360.270.607)	(4.551.067.282)
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>8.141.843.312</b>	<b>8.675.290.386</b>

**17. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Loss (income) of Subsidiaries before income tax benefit - net</i>
<i>Equity in net profit of Associate</i>
<i>Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate</i>
<i>Income before income tax expense - Company</i>
<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
<i>Tax effect of permanent differences</i>
<i>Adjustment on deferred tax balance - changes in tax rate</i>
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<b><i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i></b>

**c. Deferred tax assets - net**

*The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:*

<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Finance lease</i>
<b><i>Deferred tax assets - net</i></b>



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat ketetapan pajak**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	860.215.040	1.648.263.293
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi setelah hasil keberatan	(131.330.718)	(788.048.253)
Jumlah diterima	(500.753.241)	-
<b>Jumlah keberatan/banding termasuk bunga dan denda</b>	<b>228.131.081</b>	<b>860.215.040</b>

**17. TAXATION (continued)**

**d. Tax assessments letter**

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the issuance of the tax assessments as follows:

	<b>Tahun Pajak/ Fiscal Year</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Perusahaan</b>				<b>Company</b>
Pajak penghasilan:				<b>Income Taxes:</b>
Pasal 23	2018	-	358.854.843	Article 23
Pasal 4 ayat (2)	2018	228.131.081	370.029.479	Article 4 (2)
Sub-Jumlah		228.131.081	728.884.322	Sub-Total
<b>SIJT - Entitas Anak HPAM</b>				<b>SIJT - Subsidiary HPAM</b>
Pajak penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 21	2016	-	131.230.600	Article 21
Pasal 23	2016	-	100.118	Article 23
Sub-Jumlah		-	131.330.718	Sub-Total
<b>Jumlah</b>		<b>228.131.081</b>	<b>860.215.040</b>	<b>Total</b>

**Perusahaan**

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2018 termasuk STP atas sanksi administrasi sebesar Rp 1.516.932.575. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 788.048.253. Atas jumlah sisanya tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan sebesar Rp 728.884.322 pada tanggal 30 Juli 2021. Perusahaan telah menerima beberapa surat keputusan ("SK") dari Kantor Wilayah Direktorat Pajak ("DJP") menerima sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp 500.753.241. Pada 3 Oktober 2022, Perusahaan telah mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di pengadilan pajak sebesar Rp 228.131.081. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan dari pengadilan pajak.

**Company**

In 2021, The Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of tax articles 21, 23, 4(2) and value added tax for tax period 2018 with total underpayments including STP for administrative sanction amounting to Rp 1,516,932,575. The Company has accepted a portion of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 788,048,253. For the remaining amounts, The Company has made an objection motion amounting to Rp 728,884,322 on July 30, 2021. The Company received decrees from the Directorate General of Tax ("DGT"), partially granting the objection amounting to Rp 500,753,241. On October 3, 2022, the Company filed an appeal to the decrees to the tax court amounting to Rp 228,131,081. Up to date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not received decision from tax court.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) -  
Entitas Anak HPAM**

Pada tahun 2021, SIJT menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk masa pajak 2016 dengan jumlah sebesar Rp 131.330.718. Atas kurang bayar tersebut, SIJT telah mengajukan keberatan pada tanggal 1 Juli 2021. Pada tanggal 24 Mei 2022, SIJT menerima surat keputusan ("SK") dari Kantor Wilayah Direktorat Pajak ("DJP") yang menolak semua keberatan yang diajukan SIJT.

**e. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

**Perusahaan**

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/206/18/091/21 tertanggal 17 Juni 2021 atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2018 sebesar Rp 5.906.283.573.

**17. TAXATION (continued)**

**d. Tax assessments letter (continued)**

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) - Subsidiary  
HPAM**

In 2021, SIJT received several SKPKB of tax articles 21 and 23, for tax period 2016 with amounting to Rp 131,330,718. Based on the underpayment, SIJT has made an objection motion on July 1, 2021. On May 24, 2022, SIJT received decrees from the Directorate General of Tax ("DGT") which fully reject the objection submitted by SIJT.

**e. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards. Meanwhile Value Added Tax ("VAT") rate increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.

**Company**

On 2021, Company received an Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) No. 00002/206/18/091/21 dated June 17, 2021 of corporate income tax for tax period 2018 amounting to Rp 5,906,283,573.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Hauling	115.511.130.579	80.283.480.475
Sewa	50.785.645.508	20.021.027.799
Pengangkutan	26.264.524.343	6.772.044.371
Royalti	14.012.755.115	25.445.800.365
Bonus	10.976.004.884	3.464.368.904
Jasa profesional	6.916.735.961	5.360.891.898
Komisi penjualan	1.579.208.347	2.197.628.906
Bahan bakar dan pelumas	972.765.884	8.024.947.186
Lain-lain	8.611.412.209	9.448.293.330
<b>Jumlah</b>	<b>235.630.182.830</b>	<b>161.018.483.234</b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

The details of this account are as follows:

Hauling
Rent
Freight
Royalty
Bonus
Professional fee
Sales commission
Fuel and lubricants
Others
<b>Total</b>

**19. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus & Amran, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing No. 306/IPK/KKA-TBA/III-2023 tanggal 21 Maret 2023 dan No. 142/IPK/KKA-TBA/II-2022 tanggal 23 Februari 2022, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 6,97% - 7,18% (2021: 6,63% - 6,97%) per tahun/per year	: Discount rate
Referensi tingkat kematian	: TMI-IV-2019	: Disability rate
Umur pensiun	: 55 tahun/years	: Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%	: Annual salary increase rate
Tingkat kecacatan	: 10% x TMI-IV-2019	: Mortality rate reference

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan**

	2022	2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	48.091.649.118	53.808.779.830
<b>Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>48.091.649.118</b>	<b>53.808.779.830</b>

**19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

The Company and Subsidiaries record the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2022 and 2021, based on the actuarial calculation prepared by Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus & Amran, an independent actuary, which reports No. 306/IPK/KKA-TBA/III-2023 dated March 21, 2023 and No. 142/IPK/KKA-TBA/II-2022 dated February 23, 2022, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**a. Estimated liabilities for employees' benefits**

Present value of employees' benefits obligation  
**Estimated liabilities recognized in consolidated statements of financial position**

**b. Beban imbalan kerja karyawan**

	2022	2021
Biaya jasa kini	6.361.193.197	6.784.141.597
Biaya bunga	3.213.200.525	3.308.550.108
Biaya jasa lalu	-	(4.396.860.071)
<b>Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan</b>	<b>9.574.393.722</b>	<b>5.695.831.634</b>

**b. Employees' benefits expense**

Current service costs  
Interest cost  
Past service cost  
**Employees' benefits expenses for current year**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**c. Mutasi nilai bersih atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan**

	2022	2021
Saldo awal	53.808.779.830	52.885.752.370
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(10.577.165.105)	(1.653.311.216)
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	9.574.393.722	5.695.831.634
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	1.262.794.167	(3.119.492.958)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(5.977.153.496)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>48.091.649.118</b>	<b>53.808.779.830</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	44.960.673.233	51.075.484.053
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	51.630.003.729	59.325.668.437

**19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

**c. The change in the estimated liabilities for employees' benefits**

Beginning balance
Payment of employees' benefits for current year
Employees' benefits expense for current year
Other comprehensive loss (income)
The impact of changing the attribution method
<b>Ending balance</b>

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment as of December 31, 2022 and 2021, respectively:

**20. EKUITAS**

**Modal Saham**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

**20. EQUITY**

**Capital Stock**

The details of shares ownership of the Company as of December 31, 2022 and 2021, based on the records maintained by the Company's Share Registrar are as follows:

	2022			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
<b>Pemegang Saham</b>				
PT Harita Jayaraya	2.401.446.858	60,64%	240.144.685.800	PT Harita Jayaraya
Glencore International Investments Ltd.	1.254.596.084	31,68%	125.459.608.400	Glencore International Investments Ltd.
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	304.318.308	7,68%	30.431.830.800	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>3.960.361.250</b>	<b>100,00%</b>	<b>396.036.125.000</b>	<b>Total</b>
	2021			
<b>Pemegang Saham</b>				
PT Harita Jayaraya	2.401.345.958	60,63%	240.134.595.800	PT Harita Jayaraya
Glencore International Investments Ltd.	1.254.596.084	31,68%	125.459.608.400	Glencore International Investments Ltd.
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	304.419.208	7,69%	30.441.920.800	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>3.960.361.250</b>	<b>100,00%</b>	<b>396.036.125.000</b>	<b>Total</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. EKUITAS (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Komisaris Utama</u> Lim Gunawan Hariyanto	8.624.980	0,22%	862.498.000	<u>President Commissioner</u> Lim Gunawan Hariyanto

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

**Tambahan Modal Disetor**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Additional Paid - In Capital**

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Agio saham:			Additional paid-in capital:
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	6.000.000.000	6.000.000.000	Initial public offering (Note 1b)
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1b)	8.170.000	8.170.000	Exercise of warrant into shares (Note 1b)
Penawaran umum terbatas (PUT III) (Catatan 1b)	1.133.261.844.700	1.133.261.844.700	Limited public offering (LPO III) (Note 1b)
Sub - Jumlah	1.139.270.014.700	1.139.270.014.700	Sub - Total
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2u)	(9.135.765.384)	(9.135.765.384)	Share issuance cost (Notes 1b and 2u)
Saham bonus (Catatan 1b)	(4.800.000.000)	(4.800.000.000)	Bonus shares (Note 1b)
Pengampunan pajak	78.000.000	78.000.000	Tax amnesty
<b>Jumlah</b>	<b>1.125.412.249.316</b>	<b>1.125.412.249.316</b>	<b>Total</b>

**Kepentingan Non-Pengendali**

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**Non-Controlling Interests**

Non-controlling interests on net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2022	2021	
PT Harita Prima Abadi Mineral	(768.858.417)	(749.674.041)	PT Harita Prima Abadi Mineral
PT Karya Utama Tambangjaya	(1.565.745)	(1.553.487)	PT Karya Utama Tambangjaya
<b>Jumlah</b>	<b>(770.424.162)</b>	<b>(751.227.528)</b>	<b>Total</b>

Kepentingan non-pengendali atas rugi komprehensif - periode berjalan Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests on comprehensive loss - current period of consolidated Subsidiaries are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. EKUITAS (lanjutan)**

**Kepentingan Non-Pengendali (lanjutan)**

	<b>2022</b>
PT Harita Prima Abadi Mineral	(19.184.376)
PT Karya Utama Tambangjaya	(12.258)
<b>Jumlah</b>	<b>(19.196.634)</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

**21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM**

**Dividen Tunai**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 217.819.868.750 atau Rp 55 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juli 2022.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 21 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 360.392.873.750 atau Rp 91 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2021.

**20. EQUITY (continued)**

**Non-Controlling Interests (continued)**

	<b>2021</b>	
	(9.057.459)	PT Harita Prima Abadi Mineral
	(24.536)	PT Karya Utama Tambangjaya
<b>Jumlah</b>	<b>(9.081.995)</b>	<b>Total</b>

**Capital Management**

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during years ended December 31, 2022 and 2021.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.

**21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

**Cash Dividends**

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 30, 2022, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 217,819,868,750 or Rp 55 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 12, 2022.

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 21, 2021, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 360,392,873,750 or Rp 91 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 3, 2021.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM (lanjutan)**

**Dana Cadangan Umum**

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 21 April 2021, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)**

**General Reserves**

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

During the Shareholders' AGM held on June 30, 2022, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2021 net income, in accordance with the prevailing regulations.

During the Shareholders' AGM held on April 21, 2021, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2020 net income, in accordance with the prevailing regulations.

**22. PENJUALAN BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<b><u>Pihak berelasi (lihat Catatan 27)</u></b>		
PT Well Harvest Winning		
Alumina Refinery	1.793.815.874.862	507.418.675.815
Glencore International AG	1.257.341.825.348	1.389.227.659.796
Sub - jumlah	3.051.157.700.210	1.896.646.335.611
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Pengtai International Trading Pte., Ltd.	1.372.876.404.210	1.678.008.038.369
Renhe Resources Ltd.	393.259.180.168	157.598.024.001
Cheongfuli (Hong Kong) Company Limited	206.808.418.084	-
Asiawide Resources Ltd.	188.094.149.227	-
Ansun International Pte. Ltd.	180.132.467.777	-
C&D (Chengdu) Co., Ltd	108.509.490.266	161.806.835.609
C&D Logistics Group, Co., Ltd.	97.518.585.838	196.279.306.849
C&D (Singapore) Business Pte. Ltd.	95.660.814.434	-
Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd.	-	160.470.556.002
C&D (Wuhan) Co., Ltd.	-	81.679.212.909
Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd.	-	81.315.512.248
C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd.	-	80.149.951.073
Hongkong Topway Trading Co., Limited	-	58.579.029.459
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 milyar)	-	25.880.864.364
Sub - jumlah	2.642.859.510.004	2.681.767.330.883
<b>Jumlah</b>	<b>5.694.017.210.214</b>	<b>4.578.413.666.494</b>

**22. NET SALES**

The details of this account are as follows:

**Related Parties (see Note 27)**

PT Well Harvest Winning  
Alumina Refinery  
Glencore International AG  
Sub - total

**Third Parties**

Pengtai International Trading Pte., Ltd  
Renhe Resources Ltd.  
Cheongfuli (Hong Kong) Company Limited  
Asiawide Resources Ltd.  
Ansun International Pte. Ltd.  
C&D (Chengdu) Co., Ltd.  
C&D Logistics Group, Co., Ltd.  
C&D (Singapore) Business Pte. Ltd.  
Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd.  
C&D (Wuhan) Co., Ltd.  
Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd.  
C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd.  
Hongkong Topway Trading Co., Limited  
Others (each below Rp 50 billion)

Sub - total

**Total**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**22. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 53,58% dan 41,42%, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 27).

Pada tahun 2022 dan 2021, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Net Sales (%)	
	2022	2021	2022	2022
<b>Penjualan Bersih</b>				
Pengtai International Trading Pte., Ltd	1.372.876.404.210	1.678.008.038.369	24,11	36,65

**Net Sales**  
Pentai International  
Trading Pte., Ltd.

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban Produksi Langsung		
Hauling dan overburden	2.373.282.991.512	1.473.874.010.042
Bahan bakar dan pelumas	469.372.083.519	154.458.654.042
Gaji dan upah langsung	147.734.950.585	129.364.151.985
Clearing	55.390.894.023	47.367.330.344
Sewa	50.099.375.966	38.443.678.106
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 13)	40.592.192.978	38.143.080.505
Analisis laboratorium	3.248.829.790	9.392.211.301
Beban Produksi Tidak Langsung		
Perbaikan dan pemeliharaan	192.051.888.256	204.976.247.107
Penyusutan (Catatan 9)	100.974.067.897	101.250.270.854
Beban produksi tidak langsung lainnya	78.614.018.909	85.603.109.266
Persediaan awal	474.670.847.577	689.830.424.445
Persediaan akhir	(659.805.318.956)	(474.670.847.577)
Dampak selisih kurs	13.944.696.341	8.015.241.083
Eliminasi transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak serta Asosiasi	222.642.471.387	68.988.420.264
<b>Jumlah</b>	<b>3.562.813.989.784</b>	<b>2.575.035.981.767</b>

*Direct Production Costs*  
Hauling and overburden  
Fuel and lubricants  
Direct labor  
Clearing  
Rent  
  
*Environmental (Note 13)*  
Laboratorium analysis  
Indirect Production Costs  
Repairs and maintenance  
Depreciation (Note 9)  
Indirect production costs -  
others  
Beginning inventories  
Ending inventories  
Exchange differences from  
translation  
Elimination of transaction between  
Company and Subsidiaries  
with Associate

**Total**

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

In 2022 and 2021, there were no purchase of inventories from a supplier with cumulative amount exceeding 10% from total consolidated net sales.



PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<b>Beban Penjualan</b>		
Pengangkutan, transportasi dan klaim	984.580.214.473	686.534.640.241
Pajak dan perijinan	459.584.667.800	474.009.957.046
Royalti	453.698.736.653	354.316.487.578
Inspection fee	9.047.150.925	10.424.758.567
Komisi penjualan	8.485.597.738	6.788.506.517
Penyusutan (Catatan 9)	506.962.500	506.962.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.800.174.296	2.940.898.888
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>1.919.703.504.385</b>	<b>1.535.522.211.337</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan imbalan kerja karyawan	80.809.531.486	66.047.243.471
Jasa profesional	18.356.768.226	14.963.461.628
Asuransi	8.548.304.533	7.574.343.410
Sewa	4.198.756.629	3.429.150.467
Perjalanan dinas	2.506.673.535	1.581.601.772
Penyusutan (Catatan 9)	2.485.151.432	1.897.092.148
Pajak dan perijinan	1.396.800.896	9.163.361.572
Jamuan	334.366.275	282.030.431
Lain-lain	2.734.143.824	1.803.657.453
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>121.370.496.836</b>	<b>106.741.942.352</b>

24. SELLING EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

<b>Selling Expenses</b>
Loading, transportation and claims
Taxes and license
Royalty
Inspection fee
Sales commission
Depreciation (Note 9)
Others (each bellow Rp 500 million)
<b>Total Selling Expenses</b>
<b>General and Administrative Expenses</b>
Salaries and employees' benefits
Professional fees
Insurance
Rent
Business travelling
Depreciation (Note 9)
Taxes and license
Entertainment
Others
<b>Total General and Administrative Expenses</b>

25. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari:

	2022	2021
Administrasi bank	2.799.749.891	2.864.427.838
Beban bunga pinjaman	10.231.897	1.847.513.170
<b>Jumlah</b>	<b>2.809.981.788</b>	<b>4.711.941.008</b>

25. FINANCING EXPENSES

Financing expenses consist of:

Bank administrative
Interest on bank loans
<b>Total</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. BEBAN SITE TIDAK BERPRODUKSI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Mining contribution fee	8.281.635.831
Gaji dan upah langsung	4.234.141.353
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 13)	3.568.655.216
Pajak dan perijinan	679.879.409
Bahan bakar	161.426.359
Beban Produksi Tidak Langsung	
Penyusutan (Catatan 9)	5.638.179.034
Perbaikan dan pemeliharaan	231.015.431
Beban produksi tidak langsung lainnya	1.780.315.352
<b>Jumlah</b>	<b>24.575.247.985</b>

Akun ini merupakan beban bagi area pertambangan (site) milik Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak atau belum memproduksi.

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha, transaksi penjualan dan transaksi jasa pengangkutan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2022	2021
<b>a. Piutang Usaha (Catatan 5)</b>		
PT Well Harvest Winning	295.990.721.132	80.608.484.050
Alumina Refinery	25.697.314.800	151.650.616.513
Glencore International AG		
<b>Jumlah</b>	<b>321.688.035.932</b>	<b>232.259.100.563</b>

**26. NON-PRODUCTION SITE COST**

The details of this account are as follows:

	<b>2021</b>	
	1.285.620.000	Mining contribution fee
	3.610.928.538	Direct labor
	319.089.880	Environmental (Note 13)
	910.242.443	Taxes and license
	273.778.163	Fuel
		Indirect Production Costs
	8.956.350.972	Depreciation (Note 9)
	236.018.999	Repairs and maintenance
		Indirect production costs - others
	1.224.298.757	
<b>Total</b>	<b>16.816.327.752</b>	

This account represents expense for the mining areas (sites) owned by the Company and Subsidiaries that are not or have not yet produced.

**27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting reimbursement of operating cost, sales transactions and transshipment services. The Company and Subsidiaries engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	
	2022	2021
<b>a. Trade Receivables (Note 5)</b>		
PT Well Harvest Winning	5,68	1,87
Alumina Refinery	0,49	3,52
Glencore International AG		
<b>Total</b>	<b>6,17</b>	<b>5,39</b>



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	Jumlah/ Amount	
	2022	2021
<b>h. Pendapatan Sewa</b>		
PT Hasta Panca Mandiri Utama	1.012.727.272	-
PT Lima Srikandi Jaya	-	5.951.612.904
<b>Jumlah</b>	<b>1.012.727.272</b>	<b>5.951.612.904</b>
<b>i. Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)</b>		
PT Hasta Panca Mandiri Utama	331.292.685	200.000.000
PT Lima Srikandi Jaya	-	27.430.969.873
<b>Jumlah</b>	<b>331.292.685</b>	<b>27.630.969.873</b>

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

**- PT Well Harvest Winning Alumina Refrinery**

Perusahaan melakukan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Catatan 22) melalui perjanjian jual beli bauksit, dimana Perusahaan akan memasok bauksit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**- PT Hasta Panca Mandiri Utama**

Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun, terakhir sampai dengan tanggal 30 September 2023.

Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan perjanjian sewa menyewa alat berat untuk jangka waktu sampai dengan Februari 2022.

**- PT Lima Srikandi Jaya**

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

**- PT Mitra Kemakmuran Line**

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

**27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Sewa (%)/ Percentage to Rent Income (%)	
	2022	2021
<b>h. Rent Income</b>		
PT Hasta Panca Mandiri Utama	21,54	-
PT Lima Srikandi Jaya	-	37,53
<b>Total</b>	<b>21,54</b>	<b>37,53</b>
	Persentase Terhadap Jumlah Laba Penjualan Aset Tetap (%)/ Percentage to Total Gain on Sale of Fixed Assets (%)	
	2022	2021
<b>i. Gain on sale of fixed assets (Note 9)</b>		
PT Hasta Panca Mandiri Utama	14,52	0,70
PT Lima Srikandi Jaya	-	95,57
<b>Total</b>	<b>14,52</b>	<b>96,27</b>

**Terms and conditions of the transactions with related parties**

**- PT Well Harvest Winning Alumina Refrinery**

The Company has started its sales activities to PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Note 22) based on contract and agreement for supplies and purchase of bauxite, whereas the Company will supply to WHWAR in accordance with the agreed terms and conditions.

**- PT Hasta Panca Mandiri Utama**

The Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU for a period of 1 year, the latest up to September 30, 2023.

The Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into heavy equipment rental agreement for a period of up to February 2022.

**- PT Lima Srikandi Jaya**

On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 21, 2022, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period from January 1, 2023 - December 31, 2023.

**- PT Mitra Kemakmuran Line**

On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 31, 2022, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2023.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties</b>	<b>Sifat Relasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Hasta Panca Mandiri Utama	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pertambangan dan pendapatan lainnya/ Mining services and other income
PT Mitra Kemakmuran Line	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pengangkutan/Transshipment services
PT Lima Srikandi Jaya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pengangkutan dan pendapatan lainnya/ Transshipment services and other income
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Penjualan/Sales
Glencore International AG	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Penjualan/Sales

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) Perusahaan:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	14,0	11,1	Short-term employee benefits (in billion Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

**27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)**

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company's as follows:

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

**28. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	744.840.127.164	568.354.232.622	Earnings for the year attributable to equity holders of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.960.361.250	3.960.361.250	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>188</b>	<b>144</b>	<b>Earnings per share attributable to equity holders of the parent company</b>

**28. EARNING PER SHARE**

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2022
<b>Aset</b>			
Kas dan bank	US\$	19.320.493	303.930.675.157
Piutang usaha	US\$	3.879.996	61.036.222.581
Jumlah	US\$	23.200.489	364.966.897.738
<b>Liabilitas</b>			
Utang usaha	US\$	3.974.968	62.530.216.011
Jumlah	US\$	3.974.968	62.530.216.011
<b>Aset Bersih dalam Mata Uang Asing</b>	<b>US\$</b>	<b>19.225.521</b>	<b>302.436.681.727</b>
<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>			
<b>2021</b>			
<b>Aset</b>			
Kas dan bank	US\$	9.560.122	136.413.382.308
Piutang usaha	US\$	25.079.788	357.863.499.396
Jumlah	US\$	34.639.910	494.276.881.704
<b>Liabilitas</b>			
Utang usaha	US\$	5.314.549	75.833.298.007
Utang pembelian aset tetap	US\$	227.370	3.244.346.240
Jumlah	US\$	5.541.919	79.077.644.247
<b>Aset Bersih dalam Mata Uang Asing</b>	<b>US\$</b>	<b>29.097.991</b>	<b>415.199.237.457</b>

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 Maret 2023 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 15.094.

**30. INFORMASI SEGMENT**

Seluruh penjualan bersih konsolidasian adalah penjualan produk bauksit berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak. Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

	2022		
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total
<b>PENJUALAN BERSIH</b>			
Pihak berelasi	1.793.815.874.862	1.257.341.825.348	3.051.157.700.210
Pihak ketiga	-	2.642.859.510.004	2.642.859.510.004
Jumlah penjualan bersih	1.793.815.874.862	3.900.201.335.352	5.694.017.210.214
<b>HASIL</b>			
Hasil segmen (laba bruto)	742.141.571.290	1.389.061.649.140	2.131.203.220.430

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

	2022
<b>Assets</b>	
Cash and banks	303.930.675.157
Trade receivables	61.036.222.581
Total	364.966.897.738
<b>Liabilities</b>	
Trade payables	62.530.216.011
Total	62.530.216.011
<b>Net Assets in Foreign Currencies</b>	<b>302.436.681.727</b>
<b>2021</b>	
<b>Assets</b>	
Cash and banks	136.413.382.308
Trade receivables	357.863.499.396
Total	494.276.881.704
<b>Liabilities</b>	
Trade payables	75.833.298.007
Liability for purchases of fixed assets	3.244.346.240
Total	79.077.644.247
<b>Net Assets in Foreign Currencies</b>	<b>415.199.237.457</b>

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As of March 30, 2023 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar published by Bank Indonesia is US\$ 1 = Rp 15,094.

**30. SEGMENT INFORMATION**

All of the consolidated net sales is derived from sales of bauxite from the Company and Subsidiaries. The primary segment of the Company and Subsidiaries is classified based on market shares (geographical segment by customers). Information concerning the primary segment is as follows:

<b>NET SALES</b>	
Related parties	3.051.157.700.210
Third parties	2.642.859.510.004
Total net sales	5.694.017.210.214
<b>MARGIN</b>	
Segment margin (gross profit)	2.131.203.220.430

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2022			
	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Export</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(1.919.703.504.385)	<i>Unallocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(121.370.496.836)	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Beban keuangan			(2.809.981.788)	<i>Financing expenses</i>
Pendapatan sewa			4.701.238.396	<i>Rent income</i>
Lain-lain - bersih			742.972.405.980	<i>Miscellaneous - net</i>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>			<b>834.992.881.797</b>	<b><i>Income before income tax expense</i></b>
Beban pajak penghasilan			(90.171.951.011)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>744.820.930.786</b>	<b><i>Income for the year</i></b>
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak			83.587.905.953	<i>Other comprehensive income-net of tax</i>
<b>Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan</b>			<b>828.408.836.739</b>	<b><i>Total comprehensive incomes for the year</i></b>
Aset tidak dapat dialokasikan			5.213.814.774.459	<i>Unallocated assets</i>
<b>Jumlah aset</b>			<b>5.213.814.774.459</b>	<b><i>Total assets</i></b>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			932.716.882.196	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>932.716.882.196</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>
Penambahan aset tetap			46.667.314.691	<i>Addition of fixed assets</i>
Penyusutan			110.525.121.496	<i>Depreciation</i>
	2021			
	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Export</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>				<b><i>NET SALES</i></b>
Pihak berelasi	507.418.675.815	1.389.227.659.796	1.896.646.335.611	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	2.681.767.330.883	2.681.767.330.883	<i>Third parties</i>
Jumlah penjualan bersih	507.418.675.815	4.070.994.990.679	4.578.413.666.494	<i>Total net sales</i>
<b>HASIL</b>				<b><i>MARGIN</i></b>
Hasil segmen (laba bruto)	229.961.400.028	1.773.416.284.699	2.003.377.684.727	<i>Segment margin (gross profit)</i>
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(1.535.522.211.337)	<i>Unallocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(106.741.942.352)	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Beban keuangan			(4.711.941.008)	<i>Financing expenses</i>
Pendapatan sewa			15.855.458.500	<i>Rent income</i>
Lain-lain - bersih			297.055.424.569	<i>Miscellaneous - net</i>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>			<b>669.312.473.099</b>	<b><i>Income before income tax expense</i></b>
Beban pajak penghasilan			(100.967.322.506)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>568.345.150.593</b>	<b><i>Income for the year</i></b>
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak			8.662.733.796	<i>Other comprehensive income-net of tax</i>
<b>Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan</b>			<b>577.007.884.389</b>	<b><i>Total comprehensive incomes for the year</i></b>
Aset tidak dapat dialokasikan			4.305.752.389.646	<i>Unallocated assets</i>
<b>Jumlah aset</b>			<b>4.305.752.389.646</b>	<b><i>Total assets</i></b>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			635.243.465.372	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>635.243.465.372</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>
Penambahan aset tetap			86.169.120.239	<i>Addition of fixed assets</i>
Penyusutan			114.807.136.463	<i>Depreciation</i>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI**

**a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan**

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 7% dari nilai penjualan, kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019.

**b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup**

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

**c. Perjanjian Penjualan Bauksit**

- i. Selama tahun 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Renhe Resources Ltd., Asiawide Resources Ltd, Ansun International Pte. Ltd., C&D (Chengdu) Co., Ltd, C&D Logistics Group, Co., Ltd, C&D (Singapore) Business Pte. Ltd dan Cheongfuli (Hongkong) Company Limited untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- ii. Selama tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Hongkong Topway Trading Co., Limited., PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd., Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd., Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd., C&D Logistics Group, Co., Ltd., C&D (Wuhan) Co., Ltd., Renhe Resources Ltd., C&D (Chengdu) Co., Ltd., Asiawide Resources Ltd, dan Shandong Lubei Enterprise Group General Company untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**d. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP)**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 Tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan Izin Usaha Perkebunan di atas wilayah IUP Eksplorasi KKKU.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Financial obligations under business license**

*As mining business license holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 7% of sales, these fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 81 Year 2019.*

**b. Environmental matters**

*The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.*

**c. Agreement for Sale of Bauxite**

- i. *During 2022, the Company entered into contract and agreement with PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Renhe Resources Ltd., Asiawide Resources Ltd, Ansun International Pte. Ltd., C&D (Chengdu) Co., Ltd, C&D Logistics Group, Co., Ltd, C&D (Singapore) Business Pte. Ltd and Cheongfuli (Hongkong) Company Limited to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.*
- ii. *During 2021, the Company entered into contract and agreement with Hongkong Topway Trading Co., Limited., PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd., Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd., Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd., C&D Logistics Group, Co., Ltd., C&D (Wuhan) Co., Ltd., Renhe Resources Ltd., C&D (Chengdu) Co., Ltd., Asiawide Resources Ltd, and Shandong Lubei Enterprise Group General Company to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.*

**d. Overlapping of Mining Business License (IUP) - formerly Mining Authorization (KP)**

*Based on Decision letter No. 476 and 477 Year 2011 dated November 8, 2011, Bupati Ketapang issued the plantation business license which cover the same area with the KKKU's IUP Exploration.*



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan**

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal yang salah satunya adalah perpindahan kewenangan pengelolaan dan perizinan dari pemerintah daerah ke pemerintah pusat.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan. Mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 19 tahun 2021 tentang kebijakan dan pengaturan ekspor, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Bea Keluar.

Pada bulan Januari - Maret 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No.1/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri ("PerMen ESDM No. 5/2017");

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Regulations on Mining Sector**

*On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, one of which is the transfer of management and licensing authority from the regional government to the central government.*

*PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/realted mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.*

*The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.*

*The Government of the Republic of Indonesia also issued Export Duty regulations package, consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 19 Year 2021 on export policies and arrangements, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tarif.*

*In January to March 2017, the Government issued a package of mining regulations as follows:*

- *Government Regulation No. 1 Year 2017 on the 4<sup>th</sup> Amendment to Government Regulation No. 23/2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 1/2017);*
- *Ministerial Regulation No. 5 Year 2017 on Increase of Mineral Added Value via Domestic Processing and Refining Activities ("MEMR Reg No. 5/2017");*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)**

- Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017");
- Keputusan Menteri ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017 tentang Standar Operasional Prosedur dan Pedoman Evaluasi Pemberian Rekomendasi Persetujuan Ekspor Mineral Logam ("KepMen ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017");
- Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat 5 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian;
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen;
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri;
- Bauxite yang diperkenankan untuk di ekspor diklasifikasikan sebagai mineral logam dengan kriteria tertentu yakni bauxite yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub> > =42% (lebih dari atau sama dengan empat puluh dua persen);

Selanjutnya, Pemerintah juga menerbitkan peraturan sebagai berikut:

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Regulations on Mining Sector (continued)**

- Ministerial Regulation No. 7 Year 2017 on Procedures for the Dermination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal ("MEMR Reg No. 7/2017");
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1051 K/30/MEM / 2017 on Standard Operating Procedures and Guidelines for Referral Evaluation Metals Export Approval ("MEMR Ministerial Decision No. 1051 K/30/MEM/2017");
- Minister of Finance Regulation No. 13/PMK.010/2017 on Stipulation of Export Goods Subject to Duty and Tariff ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- Changes of renewal application period of IUP/IUPK as early as five years before the expiration of a business license;
- The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;
- The IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining should process and refine their mining product based on process and/or refine minimum limitation;
- In order to encourage the implementation of the downstream activities, the Government provides the opportunity for the KK's metal mineral, IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining and other parties to export their products for 5 years ahead since the regulations were published;
- Export can be done with an approval from Directorate General on behalf of the Minister;
- Bauxite permitted for export are classified as metal mineral with certain criteria which washed bauxite with Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub> content of >= 42% (greater than or equal to forty two percent);

Further, the Government also issued the following regulations:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)**

• **Peraturan Menteri No. 25/2018**

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020, yang mengatur bahwa kegiatan ekspor bauksit hasil pencucian dengan kadar Aluminium Oksida (Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub>) ≥42% dapat dilakukan paling lama sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

• **Peraturan Menteri No. 7/2020**

Pada tanggal 3 Maret 2020, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri No. 48/2017.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Regulations on Mining Sector (continued)**

• **Ministerial Regulation No. 25/2018**

On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

This Ministerial Regulation No. 25/2018 has been recently amended through Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020, which stipulates that washed bauxite export activities with an Aluminum Oxide (Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub>) content of ≥42% can be carried out until no later than June 10, 2023.

On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

• **Ministerial Regulation No. 7/2020**

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities. Ministerial Decree No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Decree No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Ministerial Decree No. 11/2018"), Ministerial Decree No. 22/2018 on the Amendment to the Ministerial Decree No. 11/2018, Ministerial Decree No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Decree No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Decree No. 48/2017.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)**

• **Peraturan Menteri No. 7/2020 (lanjutan)**

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No.7/2020 tersebut, setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris, cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

• **Peraturan Menteri No. 35/2017**

Pada tanggal 15 Mei 2017, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 35/2017, mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Permurnian".

Perusahaan telah mendapatkan Surat Perpanjangan Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu, yang berlaku, terakhir sampai dengan tanggal 5 April 2023.

• **Peraturan Menteri No. 96/2021**

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan. Untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Regulations on Mining Sector (continued)**

• **Ministerial Regulation No. 7/2020 (continued)**

*Ministerial Decree No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Ministerial Decree No. 7/2020, it is sufficient to report any changes to Directors and/or Commissioners, to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.*

• **Ministerial Regulation No. 35/2017**

*On May 15, 2017, the Government regulated MoEMR's Ministerial Regulation No. 35/2017, on "Procedures and Requirements to Obtain Recommendations for Export Sale of Minerals Resulting from Processing and Refining".*

*The Company obtained renewal recommendation letter from Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM and Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri for export approval of mining products with certain criteria, the latest valid until April 5, 2023.*

• **Ministerial Regulation No. 96/2021**

*On September 9, 2021, the Government has enacted Ministerial Regulation No. 96 Year 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This MR revokes and replaces MR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Ministerial Regulation No. 8/2018.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)**

Manajemen terus menonitor perkembangan implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

**f. Perjanjian Kerjasama**

Perjanjian Kerjasama Penambangan

- Pada tanggal 28 Juni 2021, 27 September 2021 dan 1 Desember 2022, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai (JUS) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, 31 Oktober 2022 dan 31 Mei 2023.
- Pada tanggal 27 September 2021 dan 26 September 2022, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar (DEK) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2023.
- Pada tanggal 27 Juli 2020, 26 Juli 2021, 27 September 2021, 25 Juli 2022 dan 26 September 2022, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2021, 31 Juli 2022, 30 September 2022, 31 Juli 2023 dan 30 September 2023.
- Pada bulan Maret 2020 dan November 2020, tanggal 27 September 2021, 29 November 2021, 26 September 2022 dan 1 Desember 2022, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining (RIM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan RIM yang berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2021 dan 31 Mei 2021, 31 Maret 2022, 31 Mei 2022, 31 Maret 2023 dan 31 Mei 2023.
- Pada tanggal 26 September 2022, Perusahaan dan PT Kalimantan Mitra Persada (KMP) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Regulations on Mining Sector (continued)**

Management continuously mentioned the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Company and Subsidiaries' operations. The Company and Subsidiaries' management believes that the provision of the new Mining Law will have no significant impact to the Company and Subsidiaries.

**f. Cooperation Agreement**

Mining Cooperation Agreement

- On June 28, 2021, September 27, 2021 and December 1, 2022 the Company and PT Jaga Usaha Sandai (JUS) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of JUS until June 30, 2022, October 31, 2022 dan May 31, 2023.
- On September 27, 2021 and September 26, 2022, the Company and PT Dianeka Kalbar (DEK) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of DEK until March 31, 2022 and March 31, 2023.
- On July 27, 2020, July 26, 2021, September 27, 2021, July 25, 2022 and September 26, 2022, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU until July 31, 2021, July 31, 2022, September 30, 2022, July 31, 2023 and September 30, 2023.
- In March 2020 and November 2020 and on September 27, 2021, November 29, 2021, September 26, 2022 dan December 1, 2022, the Company and PT Ratu Intan Mining (RIM) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of RIM until April 30, 2021 and May 31, 2021, March 31, 2022, May 31, 2022, March 31, 2023 and May 31, 2023.
- On September 26, 2022, the Company and PT Kalimantan Mitra Persada (KMP) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of KMP until March 31, 2023.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Penambangan (lanjutan)

- Pada tanggal 23 November 2020, 26 Juli 2021, 27 September 2021, 29 November 2021 dan 26 September 2022, Perusahaan dan PT Prima Inti Kapuas (PIK) mengadakan perjanjian kerjasama operasional pertambangan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Mei 2021, 31 Januari 2022, 31 Maret 2022, 31 Mei 2022 dan 31 Maret 2023.
- Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan dan PT Bhakti Karya Mandiri (BKM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 6 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.
- Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) mengadakan perjanjian kerjasama operasional pertambangan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2022.

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Kapal

- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.
- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Beban pengangkutan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebagai akun Beban Pengangkutan, Transportasi, dan Klaim dalam Beban Penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Cooperation Agreement (continued)**

Mining Cooperation Agreement (continued)

- On November 23, 2020, July 26, 2021, September 27, 2021, November 29, 2021 and September 26, 2022, the Company and PT Prima Inti Kapuas (PIK) entered into cooperation agreement for operational mining. The agreement has a period until May 31, 2021, January 31, 2022, March 31, 2022, May 31, 2022 and March 31, 2023.
- On September 24, 2020, the Company and PT Bhakti Karya Mandiri (BKM) entered into several cooperation agreement for mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of BKM for a period of 6 months, the latest has been extended until March 31, 2021.
- On September 27, 2021, the Company and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) entered into cooperation agreement for operational mining. The agreement has a period until March 31, 2022.

*Hauling and overburden costs of the Company and Subsidiaries are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Freight Cooperation Agreement - Shipment

- On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 31, 2022, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period from January 1, 2023 - December 31, 2023.
- On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 31, 2022, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2023.

*Freight costs of the Company and Subsidiaries are presented as part of Loading, Transportation, and Claims Expenses in Selling Expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan,  
Pengangkutan, dan Perapihan

- Pada tanggal 1 Februari 2022, 31 Mei 2022 dan 25 Juli 2022, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Juli 2022, 31 Mei 2023 dan 31 Januari 2023.
- Pada tanggal 29 November 2021, 27 Desember 2021, 27 September 2021 dan 24 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Mei 2022, 30 Juni 2022, 30 September 2022 dan 30 April 2023.
- Pada tanggal 27 Desember 2021, 25 Juli 2022, 27 Juni 2022, 26 September 2022 dan 1 Desember 2022, Perusahaan dan PT Prima Inti Kapuas mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 30 Juni 2022, 31 Januari 2023, 31 Desember 2022, 31 Maret 2023 dan 31 Mei 2023.
- Pada tanggal 28 Juni 2021, 27 Desember 2021, 27 Juni 2022 dan 1 Desember 2022, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Desember 2021, 30 Juni 2022, 31 Desember 2022 dan 31 Mei 2023.
- Pada tanggal 30 Agustus 2021 dan 29 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Sarana Karya Dua Satu mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 28 Februari 2022 dan 28 Februari 2023.
- Pada tanggal 16 Agustus 2021 dan 25 Juli 2022, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Januari 2022 dan 31 Januari 2023.
- Pada tanggal 27 September 2021, 27 Desember 2021, 27 Juni 2022 dan 26 Desember 2022, Perusahaan dan PT Bhakti Karya Mandiri mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Desember 2021, 30 Juni 2022, 31 Desember 2022 dan 30 Juni 2023.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**f. Cooperation Agreement (continued)**

Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and  
Trimming

- On February 1, 2022, May 31, 2022 and July 25, 2022, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until July 31, 2022, Mei 31, 2023 and January 31, 2023.
- On November 29, 2021, December 27, 2021, September 27, 2021 and October 24, 2022, the Company and PT Jaga Usaha Sandai entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until May 31, 2022, June 30, 2022, September 30, 2022 and April 30, 2023.
- On December 27, 2021, July 25, 2022, June 27, 2022, September 26, 2022 and December 1, 2022, the Company and PT Prima Inti Kapuas entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until June 30, 2022, January 31, 2023, December 31, 2022, March 31, 2023 and May 31, 2023.
- On June 28, 2021, December 27, 2021, June 27, 2022 and December 1, 2022, the Company and PT Dianeka Kalbar entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2021, June 30, 2022, December 31, 2022 and May 31, 2023.
- On August 30, 2021 and August 29, 2022, the Company and PT Sarana Karya Dua Satu entered into freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until February 28, 2022 and February 28, 2023.
- On August 16, 2021 and July 25, 2022, the Company and PT Cemerlang Samudra Kontrindo entered into freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until January 31, 2022 and January 31, 2023.
- On September 27, 2021, December 27, 2021, June 27, 2022 and December 26, 2022, the Company and PT Bhakti Karya Mandiri entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2021, June 30, 2022, December 31, 2022 and June 30, 2023.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan, Pengangkutan, dan Perapihan (lanjutan)

- Pada tanggal 24 Oktober 2022 dan 1 Desember 2022, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 30 April 2023 dan 31 Mei 2023.
- Pada tanggal 26 September 2022, Perusahaan dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Maret 2023.

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Pembersihan Lahan dan Pengupasan Tanah Penutup

- Pada tanggal 26 September 2022, Perusahaan dan PT Harapan Wahyu Abadi mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pembersihan lahan dan pengupasan tanah penutup. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Maret 2023.

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Perawatan

- Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *slurry pump bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Agustus 2022.
- Pada tanggal 26 Juli 2021 dan 25 Juli 2022, Perusahaan dan PT Famoès Pratama mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *bauxite processing plant* dan *engine bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Januari 2022 dan 31 Januari 2023.
- Pada tanggal 27 September 2021 dan 26 September 2022, Perusahaan dan CV Dua Sahabat Abadi mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *bauxite processing plant*, *engine* and *slurry pump bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2023.
- Pada tanggal 30 Agustus 2021 dan 29 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan jalan *hauling*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 28 Februari 2022 dan 28 Februari 2023.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and Trimming (continued)

- On October 24, 2022 and December 1, 2022, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until April 30, 2023 and May 31, 2023.
- On September 26, 2022, the Company and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia entered into freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until March 31, 2023.

*Hauling and overburden costs of the Company and Subsidiaries are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Land Clearing and Stripping Overburden Cooperation Agreement

- On September 26, 2022, the Company and PT Harapan Wahyu Abadi entered into cooperation agreement for land clearing and stripping overburden located at the mining area. The agreement has a period until March 31, 2023.

Infrastructure Maintenance Cooperation Agreement

- On August 30, 2021, the Company and PT Jaga Usaha Sandai entered into cooperation agreement for maintaining *slurry pump bauxite processing plant* located at the mining area. The agreement has a period until August 31, 2022.
- On July 26, 2021 and July 25, 2022, the Company and PT Famoès Pratama entered into cooperation agreement for maintaining *bauxite processing plant* and *engine bauxite processing plant* located at the mining area. The agreement has a period until January 31, 2022 and January 31, 2023.
- On September 27, 2021 and September 26, 2022, the Company and CV Dua Sahabat Abadi entered into cooperation agreement for maintaining *bauxite processing plant*, *engine* and *slurry pump bauxite processing plant* located at the mining area. The agreement has a period until March 31, 2022 and March 31, 2023.
- On August 30, 2021 and August 29, 2022, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into cooperation agreement for maintaining *hauling road* located at the mining area. The agreement has a period until February 28, 2022 and February 28, 2023.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian sewa menyewa *slurry pump* dan infrastruktur pendukungnya

- Pada tanggal 19 September 2022 dan 1 November 2022, Perusahaan dan PT Famoos Pratama mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa *slurry pump* dan infrastruktur pendukungnya. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 19 September 2023 dan 30 April 2023.

Perjanjian sewa menyewa *excavator*

- Pada tanggal 26 September 2022, Perusahaan dan PT Kalimantan Mitra Persada mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa *excavator*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Maret 2023.
- Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa *excavator*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Mei 2023.

**g. Undang-Undang No. 9 Tahun 2018**

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah dalam pelayanan, pengaturan, perlindungan masyarakat, kepastian hukum, dan pengelolaan kekayaan negara, termasuk pemanfaatan sumber daya alam, dalam rangka pencapaian tujuan nasional serta kemandirian bangsa, dengan mewujudkan suatu bentuk penerimaan negara yang disebut sebagai PNBPN, pada tanggal 23 Agustus 2018, Pemerintah telah mengundangkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak ("UU PNBPN") yang mengganti Undang-Undang No. 20 Tahun 1997.

**h. Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No.1953K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara lain peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Cooperation Agreement (continued)**

*Slurry pump and its supporting infrastructure rental agreement*

- On September 19, 2022 and November 1, 2022, the Company and PT Famoos Pratama entered into cooperation agreement for *slurry pump* and its supporting infrastructure rental located at the mining area. The agreement has a period until September 19, 2023 and April 30, 2023.

*Excavator rental agreement*

- On September 26, 2022, the Company and PT Kalimantan Mitra Persada entered into cooperation agreement for *slurry pump* and its supporting infrastructure rental located at the mining area. The agreement has a period until March 31, 2023.
- On December 1, 2022, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into cooperation agreement for *slurry pump* and its supporting infrastructure rental located at the mining area. The agreement has a period until May 31, 2023.

**g. Law No. 9 of 2018**

In order to improve the implementation of Government duties and functions in service, regulation, public protection, legal certainty, and management of state assets, including the use of natural resources, in the context of achieving national goals and national independence, by realising a form of state revenue referred to as PNBPN, on 23 August 2018, the Government has enacted Law No. 9 year 2018 concerning Non-Tax State Revenues ("PNBPN Law") which immediately revokes Law No. 20 Year 1997.

**h. Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018**

On September 5, 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 that obligates companies which sell mineral and coal overseas to use a *letter of credit* payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or overseas branch of Indonesian banks. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**i. Keputusan Menteri ESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formula Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan mencabut Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP) dan PKP2B) wajib melakukan pembayaran melalui sistem elektronik penerimaan negara bukan pajak (e-PNBP) dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran/registrasi pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

**j. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019**

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Perusahaan telah mematuhi peraturan ini.

**k. Peraturan Pemerintah Mengenai Aktivitas Reklamasi dan Pasca Tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah. Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018**

On 27 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Fixed Fee, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formula in Mineral and Coal Mining Business Activities and revoked Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018 where the Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO and CCoW) are required to do payment through the electronic non-tax state revenue (e-PNBP) system by first registering with the Directorate General of Mineral and Coal.

**j. Government Regulation No. 1 of 2019**

On January 10, 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry, and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Company has complied with this regulation.

**k. Government Regulation Regarding Reclamation and Post-Mining Activities**

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On May 2, 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**I. Undang-Undang No. 11/2020**

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

Di tahun 2021, Pemerintah resmi mengundangkan berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**m. Undang-Undang No. 7/2021**

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

• PPN

Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Law No. 11/2020**

*On October 5, 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on November 2, 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.*

*The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law).*

*In 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law. As at authorisation date of these consolidated financial statements, the impact of the implementing regulations of the Omnibus Law on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is not significant.*

**m. Law No. 7/2021**

*On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on October 29, 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.*

*Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:*

• VAT

*Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**m. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)**

- Pajak Penghasilan Orang Pribadi ("PPH OP")

Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp 60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp 250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp 500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp 5 miliar (tarif pajak 35%).

- Program Pengungkapan Sukarela

Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

- Pph Badan

Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

**n. Perjanjian Utang Bank**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh *Revolving Loan Facility (RLF)* untuk dana modal kerja dan tujuan umum jangka pendek Perusahaan dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas RLF maksimum dari masing-masing bank tersebut sebesar US\$ 10.000.000, US\$ 5.000.000 dan US\$ 5.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2023, dengan tingkat bunga *Offshore LIBOR + 3,00%* dan *Onshore LIBOR + 3,25%*.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 4.867.300.000, aset tetap sebesar Rp 32.248.630.827 (Catatan 9), piutang usaha sebesar Rp 295.990.721.132 dan US\$ 3.879.996 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp 584.788.094.607 (Catatan 7) milik Perusahaan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Law No. 7/2021 (continued)**

- Personal Income Tax ("PPH OP")

There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).

- Voluntary Disclosure Programme

This programme will be implemented for six months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

- Corporate Income Tax

Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

**n. Bank Loan Agreements**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)**

Based on Bank Facility Agreement dated October 27, 2020, the Company obtained *Revolving Loan Facility (RLF)* for working capital and short-term general corporate purposes in US Dollar currency from Bank DBS, OCBC and OCBC NISP with the maximum RLF facilities from each banks amounting to US\$ 10,000,000, US\$ 5,000,000 and US\$ 5,000,000, respectively, which will be matured in 12 months, the latest has been extended until October 27, 2023 and bears annual interest rate of *Offshore LIBOR + 3.00%* and *Onshore LIBOR + 3.25%*, respectively.

As of December 31, 2022, these facilities are collateralized by the Company's insurance claims amounted to Rp 4,867,300,000, fixed assets amounting to Rp 32,248,630,827 (Note 9), trade receivables amounting to Rp 295,990,721,132 and US\$ 3,879,996 (Note 5) and inventories amounting to Rp 584,788,094,607 (Note 7).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**n. Perjanjian Utang Bank (lanjutan)**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 4.867.300.000, aset tetap sebesar Rp 32.248.630.827 (Catatan 9), piutang usaha sebesar Rp 80.608.484.050 dan US\$ 25.079.788 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp 406.625.539.558 (Catatan 7) milik Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* maksimal 2,5:1, *Interest Service Ratio* minimal sebesar 1,75:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran, *merger* atau penggabungan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

**32. MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

**Faktor-faktor risiko**

**a. Risiko Kandungan Mineral**

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perusahaan dan Entitas Anak yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Bank Loan Agreements (continued)**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (continued)**

As of December 31, 2021, these facilities are collateralized by the Company's insurance claims amounted to Rp 4,867,300,000, fixed assets amounting to Rp 32,248,630,827 (Note 9), trade receivables amounting to Rp 80,608,484,050 and US\$ 25,079,788 (Note 5) and inventories amounting to Rp 406,625,539,558 (Note 7).

Based on these loan agreements, the Company and Subsidiaries shall maintain Consolidated Net Debt to EBITDA ratio maximum of 2.5:1, Interest Service Ratio minimum of 1.75:1 and Consolidated Debt to Equity Ratio maximum of 1.5:1.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no outstanding loan balance for this facility.

**32. THE RISK MANAGEMENT**

The Company and Subsidiaries can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the Company and Subsidiaries' operating activities. The objectives of risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and Subsidiaries.

**Risk factors**

**a. Mineral Content Risk**

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimates that have been made previously. The Company and Subsidiaries, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

**b. Risiko Perubahan Regulasi**

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i) *Transparansi*, (ii) *Materialitas*, (iii) *Kompetensi* dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) *Sampling techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) *Pemilihan Estimation Methodology*, (f) *Penetapan secara tepat dan jelas pada modifying factors* (seperti *consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social dan governmental factors*) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve*.

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi pabrik pengolahan dan pemurnian alumina di perusahaan asosiasi bersama-sama dengan pemegang saham berkompeten lainnya (Catatan 10).

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

Namun demikian, UU Minerba dan Peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian serta mengurangi potensi masalah terhadap IUP yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak ketiga.

**32. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk factors (continued)**

**b. Changes of Regulation Risk**

*Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will make more accurate calculation of mineable resource/reserve.*

*The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and Subsidiaries' going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 3 Year 2020 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.*

*The Company and Subsidiaries' management have implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others by focussing the management efforts to the investment of alumina processing and refinery plant in the associate company, together with the other competent shareholders (Note 10).*

*Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.*

*However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and Subsidiaries to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company and Subsidiaries' refinery and decrease the potential interference by third parties on the Company and Subsidiaries' Mining Authorization.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukkan kontraktor profesional, menerapkan *zero accident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

d. Risiko Pasar

(i). Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

(ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, baik secara operasional maupun finansial.

Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan Perusahaan dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**32. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk factors (continued)**

c. Operational Risk

*Operational risks are risks that may negatively impact the Company and Subsidiaries' daily operation, and the safety and health of workers and the environment and local community.*

*Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero accident policies, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.*

d. Market Risk

(i) Commodity Price Risks

*Commodity price in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries have bauxite sales contracts and have made bauxite price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.*

(ii) Foreign Exchange Risk

*Changes in foreign exchange rate of the Rupiah against the foreign currencies, mainly United States Dollar may affect the Company and Subsidiaries' operation and financial performance.*

*All the Company's export sales are made, billed, and paid in currency denominated in United States Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rate of the Rupiah against United States Dollar and bank loans denominated in United States Dollar.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii). Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

2022			
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
<u>Suku Bunga Mengambang</u>			
Aset			<u>Floating Rate</u>
Kas di bank	363.107.201.036	-	363.107.201.036
<b>Aset - Bersih</b>	<b>363.107.201.036</b>	<b>-</b>	<b>363.107.201.036</b>
			<u>Assets</u>
			<u>Cash in banks</u>
			<b>Assets - Net</b>
2021			
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
<u>Suku Bunga Mengambang</u>			
Aset			<u>Floating Rate</u>
Kas di bank	163.469.306.491	-	163.469.306.491
Liabilitas			<u>Liabilities</u>
Utang pembelian aset tetap	(3.244.346.240)	-	(3.244.346.240)
<b>Aset - Bersih</b>	<b>160.224.960.251</b>	<b>-</b>	<b>160.224.960.251</b>
			<u>Liabilities for purchases of fixed assets</u>
			<b>Assets - Net</b>

e. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

f. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

**32. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk factors (continued)**

d. Market Risk (continued)

(ii) Interest Rate Risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk based on maturity dates:

e. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

f. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

g. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Kas dan bank	370.723.046.513	370.723.046.513
Piutang usaha	357.026.943.713	357.026.943.713
Piutang lain-lain	32.828.752.330	32.828.752.330
Jumlah aset keuangan lancar	<u>760.578.742.556</u>	<u>760.578.742.556</u>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>		
Piutang lain-lain	10.796.642.456	10.796.642.456
Aset lain-lain	78.871.424.668	78.871.424.668
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>89.668.067.124</u>	<u>89.668.067.124</u>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<u><b>850.246.809.680</b></u>	<u><b>850.246.809.680</b></u>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>		
Utang usaha	467.654.465.387	467.654.465.387
Beban masih harus dibayar	235.630.182.830	235.630.182.830
Utang lain-lain	985.974.620	985.974.620
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>704.270.622.837</u>	<u>704.270.622.837</u>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<u><b>704.270.622.837</b></u>	<u><b>704.270.622.837</b></u>

	<b>2021</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Kas dan bank	167.437.777.525	167.437.777.525
Piutang usaha	438.471.983.446	438.471.983.446
Piutang lain-lain	57.033.539.900	57.033.539.900
Jumlah aset keuangan lancar	<u>662.943.300.871</u>	<u>662.943.300.871</u>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>		
Piutang lain-lain	21.303.518.501	21.303.518.501
Aset lain-lain	70.615.596.963	70.615.596.963
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>91.919.115.464</u>	<u>91.919.115.464</u>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<u><b>754.862.416.335</b></u>	<u><b>754.862.416.335</b></u>

**32. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk factors (continued)**

g. Capital Risk

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard and ensure the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**Fair value of financial instruments**

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

<b>Current Financial Assets</b>
Cash and banks
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
<b>Non-Current Financial assets</b>
Other receivables
Other assets
Total non-current financial assets
<b>Total Financial Assets</b>
<b>Current Financial Liabilities</b>
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Total current financial liabilities
<b>Total Financial Liabilities</b>
<b>Current Financial Assets</b>
Cash and banks
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
<b>Non-Current Financial assets</b>
Other receivables
Other assets
Total non-current financial assets
<b>Total Financial Assets</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

	2021	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>		
Utang usaha	380.527.604.927	380.527.604.927
Beban masih harus dibayar	161.018.483.234	161.018.483.234
Utang lain-lain	983.062.777	983.062.777
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang pembelian aset tetap	3.244.346.240	3.244.346.240
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	545.773.497.178	545.773.497.178
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>545.773.497.178</b>	<b>545.773.497.178</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang pembelian aset tetap, dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

**32. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value of financial instruments (continued)**

2021	Fair value
<b>Current Financial Liabilities</b>	
Trade payables	380.527.604.927
Accrued expenses	161.018.483.234
Other payables	983.062.777
Current maturities of long-term debts	
Liabilities for purchase of fixed assets	3.244.346.240
Total current financial liabilities	545.773.497.178
<b>Total Financial Liabilities</b>	<b>545.773.497.178</b>

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying values of cash and banks, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses and other payables, liabilities for purchases of fixed assets, with floating interest rates, approximate their fair values as they are reassessed frequently.

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) reasonably approximate their carrying amounts.

**33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Aktivitas non-kas

	2022	2021
Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap	920.760.633	1.254.688.121
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	850.500.000	16.912.535.319
Penambahan properti pertambangan dari beban masih harus dibayar dan biaya dibayar di muka	5.766.247	308.699.000
Penambahan aset tetap melalui uang muka	33.600.000	-
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi dari penjualan aset tetap	-	33.902.301.138

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

Non-cash activities

Additional mining properties from depreciation of fixed assets	1.254.688.121
Additional fixed assets from advance for purchases of fixed assets	16.912.535.319
Additional mining properties from accrued expenses and prepaid expenses	308.699.000
Additional fixed assets from advance	-
Increase in other payable related parties from sale of fixe assets	33.902.301.138

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	-	(2.288.000.000)

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)**

Net debt reconciliation

	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	2.288.000.000	-	Short-term bank loans

**34. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan berencana untuk memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) yang digunakan untuk menjamin pinjaman PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI") dan PT Kaltara Power Indonesia ("KPI").

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 046/CITA/II/2023 tanggal 22 Februari 2023 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

**34. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

As February 22, 2023, the Company plans to providing corporate guarantees to guarantee for loan from PT Kalimantan Aluminum Industry ("KAI") and PT Kaltara Power Indonesia ("KPI") loan.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 046/CITA/II/2023 dated February 22, 2023 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

- Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".
- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.
- The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- The amendments to PSAK 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

- PSAK 74 "Insurance Contracts".
- The amendments to PSAK 74 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.